

**PANDUAN
PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK
PROGRAM STUDI SARJANA**



**Nomor Dokumen :
TUP-UPPS-SPM-DI-003**

**DIREKTORAT KAMPUS PURWOKERTO
UNIVERSITAS TELKOM
2025**

LEMBAR PENGESAHAN



Panduan Penulisan Kerja Praktek
Program Sarjana
Direktorat Kampus Purwokerto

Purwokerto, 15 Februari 2025	
<p>Direktur,</p>  <p>Dr. Tenia Wahyuningrum, S.Kom, M.T.</p>	<p>Wakil Direktur I,</p>  <p>Dr. Ridwan Pandiya, S.Si., M.Sc.</p>

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	4
KATA PENGANTAR	6
BAB I PENDAHULUAN	7
1.1 LATAR BELAKANG	7
1.2 TUJUAN PELAKSANAAN KP	7
1.2.1 Tujuan Pelaksanaan KP bagi Mahasiswa	7
1.2.2 Tujuan Pelaksanaan KP bagi Program Studi	18
1.3 RUANG LINGKUP KERJA PRAKTEK.....	18
1.4 BEBAN SKS KERJA PRAKTEK.....	19
BAB II ELEMEN YANG TERLIBAT DALAM KERJA PRAKTIK	20
2.1 TIM KELOLA KP.....	20
2.1.1 Koordinator KP	20
2.1.2 Pembimbing Akademik.....	21
2.2 PEMBIMBING LAPANGAN.....	21
2.3 SYARAT MAHASISWA PESERTA KERJA PRAKTIK.....	22
BAB III PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK.....	23
3.1 BERKAS TERKAIT KEGIATAN KERJA PRAKTIK	23
3.2 WAKTU PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK.....	24
3.3 PENGAJUAN SURAT PERMOHONAN KERJA PRAKTIK	25
3.4 PEMBUATAN PROPOSAL KERJA PRAKTIK	27
3.5 LAPORAN PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK.....	27
3.6 PENILAIAN KERJA PRAKTIK.....	27
3.6.1 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Informatika	32
3.6.2 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Informatika	35
3.6.3 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Sains Data.....	35
3.6.4 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Sains Data.....	37
3.6.5 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Rekayasa Perangkat Lunak	38

3.6.6 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Rekayasa Perangkat Lunak	38
3.6.7 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Desain Komunikasi Visual	39
3.6.8 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Desain Komunikasi Visual	41
3.6.9 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Desain Produk	42
3.6.10 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Desain Produk	44
3.6.11 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Sistem Informasi	46
3.6.12 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Sistem Informasi	47
3.6.13 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Teknik Industri	49
3.6.14 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Teknik Industri	50
3.6.15 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Teknik Logistik	52
3.6.16 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Teknik Logistik	53
3.6.17 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Teknologi Pangan	55
3.6.18 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Teknologi Pangan	56
3.6.19 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Bisnis Digital	58
3.6.20 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Bisnis Digital	59
3.6.21 Rentang Nilai Mutu	61
3.6.22 Penalti Nilai	61
3.7 KP BERKELOMPOK	62
3.8 PRESENTASI HASIL KERJA PRAKTIK	62
3.9 FLOW MAP KERJA PRAKTIK	62
3.9.1 Persiapan Pelaksanaan KP	63
3.9.2 Pelaksanaan KP	64
3.9.3 Pasca/Setelah Pelaksanaan KP	65
BAB IV PENUTUP	66
4.1 LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Informatika.....	8
Tabel 1. 2 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Sains Data	8
Tabel 1. 3 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Rekayasa Perangkat Lunak	9
Tabel 1. 4 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Sistem Informasi	9
Tabel 1. 5 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Teknik Elektro	10
Tabel 1. 6 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Teknik Biomedis.....	11
Tabel 1. 7 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi D3 Teknik Telekomunikasi.....	12
Tabel 1. 8 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi D3 Teknik Telekomunikasi.....	13
Tabel 1. 9 CLO dan SubCLO MK KP untuk Prodi S1 Desain Komunikasi Visual	14
Tabel 1. 10 CLO dan SubCLO MK KP untuk Prodi S1 Desain Produk.....	14
Tabel 1. 11 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Teknik Industri.....	15
Tabel 1. 12 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Teknik Logistik.....	16
Tabel 1. 13 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Teknologi Pangan	17
Tabel 1. 14 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Bisnis Digital	17
Tabel 3. 1 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Bisnis Digital.....	23
Tabel 3. 2 Jadwal tentative pelaksanaan KP	24
Tabel 3. 3 Bobot dan kriteria penilaian pembimbing lapangan dan akademik berdasarkan prodi	27
Tabel 3. 4 rincian panduan penilaian untuk masing-masing komponen.	32
Tabel 3. 5 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Informatika	35
Tabel 3. 6 Penilaian Pembimbing Akademik.....	36
Tabel 3. 7 Enam Aspek penilaian pembimbing lapangan	37
Tabel 3. 8 Rincian penilaian.....	38
Tabel 3. 9 Tiga Aspek Penilaian	38
Tabel 3. 10 Rincian panduan penilaian	39
Tabel 3. 11 Lima Aspek Utama	41
Tabel 3. 12 Rincian Penilaian	42
Tabel 3. 13 Lima aspek peniaian.....	45
Tabel 3. 14 Rincian Komponen Penilaian.....	46
Tabel 3. 15 Rincian komponen penilaian.....	47
Tabel 3. 16 Rincian komponen penilaian.....	49

Tabel 3. 17 Rincian komponen penilaian.....	50
Tabel 3. 18 Rincian komponen penilaian.....	52
Tabel 3. 19 Rincian komponen penilaian.....	53
Tabel 3. 20 Komponen penilaian	55
Tabel 3. 21 Komponen penilaian	56
Tabel 3. 22 Komponen penilaian	58
Tabel 3. 23 Komponen penilaian	59
Tabel 3. 24 Rentang nilai mutu kelulusan kerja praktik	61

KATA PENGANTAR

Diversifikasi lapangan pekerjaan professional yang didorong oleh perkembangan yang sangat cepat merupakan suatu peluang bagi kita untuk berperan aktif dan meningkatkan kompetensi sehingga dapat berkontribusi bagi diri sendiri, masyarakat bangsa dan negara. Program Sarjana dan Diploma di Universitas Telkom Direktorat Kampus Purwokerto menyusun suatu kegiatan yang diberi nama Kerja Praktik (KP). KP merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Sarjana dan Diploma di Universitas Telkom Direktorat Kampus Purwokerto. Kegiatan KP dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa sesuai dengan program studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapat kesempatan untuk melihat korelasi keilmuan/pengetahuan yang dipelajari serta dapat mengimplementasikan keilmuan/ pengetahuan yang dimiliki pada permasalahan di industri dan dunia kerja (IDUKA).

Mengingat pentingnya kegiatan KP bagi mahasiswa maupun Program Studi, maka diperlukan suatu panduan dalam pelaksanaan kegiatan KP sehingga kegiatan ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi seluruh sivitas akademik. Oleh karena itu, Direktorat Kampus Purwokerto menyusun Buku Panduan Pelaksanaan Kerja Praktik Direktorat Kampus Purwokerto sebagai bagian dari semangat *continous improvement*. Panduan ini merupakan Panduan Edisi revisi yang disusun dari panduan yang sebelumnya dikeluarkan pada Maret 2023. Pada Panduan KP ini, dilakukan penyesuaian proses bisnis KP, sesuai dengan **Kurikulum 2024 yang mengimplementasikan secara utuh proses Outcome Based Education (OBE)**, diantaranya penyesuaian PLO, CLO, dan SubCLO dari Mata Kuliah (MK) KP. Buku ini disusun berdasarkan kompilasi, modifikasi maupun adopsi dari berbagai sumber serta masukan dari berbagai pihak dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan KP. Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberi masukan, kritik dan saran sehingga kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Pelaksanaan Kerja Praktik Direktorat Kampus Purwokerto versi 2024.

Purwokerto, Febuari 2025

Wakil Direktur 1 Universitas Telkom Purwokerto

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kerja Praktik (KP) merupakan salah satu mata kuliah wajib pada Program Sarjana di Direktorat Kampus Purwokerto. KP merupakan implementasi dari pengetahuan dan keterampilan terkait dengan keilmuan yang diperoleh mahasiswa selama kegiatan perkuliahan. Dalam pelaksanaan KP, mahasiswa dituntut untuk mengembangkan diri, mengembangkan inovasi keilmuan bidang informatika dan komputer dan berkontribusi dalam membantu pemecahan masalah di berbagai perusahaan / instansi maupun industri. Kontribusi yang dimaksud dapat berupa dokumen analisis dan hasil atau rekomendasi penyelesaian suatu masalah, pembuatan produk/ perangkat lunak, dokumen desain dan perencanaan, modul pelatihan, modul prosedur kerja, atau lain sebagainya.

Lingkup pekerjaan KP tidak hanya mencakup pada kompetensi *hardskill* namun juga kompetensi *softskill*. Sehingga dalam kegiatan KP ini, diharapkan mahasiswa mampu bersosialisasi di ranah industri dan dunia kerja serta mengembangkan kemampuan *softskill*, seperti kemampuan berkomunikasi, kejujuran, kerjasama tim, interpersonal, beretika, inisiatif tinggi, beradaptasi, daya analitik, *problem solving*, keorganisasian, kepercayaan diri, kedisiplinan, dan kemandirian.

1.2 TUJUAN PELAKSANAAN KP

Tujuan dari pelaksanaan KP ini dibagi menjadi 2, yaitu tujuan yang diperuntukkan bagi mahasiswa dan Program Studi Sarjana yang ada di Direktorat Kampus Purwokerto.

1.2.1 Tujuan Pelaksanaan KP bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, kegiatan KP diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk mencapai *Course Learning Outcome* (CLO), dimana untuk pencapaian dari CLO, pada Kurikulum 2024, seperti yang tertuang dalam Kurikulum 2024 berikut ini.

Tabel 1. 1 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Informatika

CLO	Sub-CLO
CLO-07-1 Mampu bekerja secara mandiri dan dalam tim.	Sub-CLO-07-1-1 Mahasiswa mampu menyelesaikan tugas sesuai jobdesk di tempat kerja praktik, baik secara mandiri maupun berkelompok.
CLO-07-2 Mampu berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan.	Sub-CLO-07-2-1 Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan efektif secara tertulis saat kerja praktik dan pelaporan hasil kerja praktik.
	Sub-CLO-07-2-2 Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan efektif secara lisan saat kerja praktik dan presentasi hasil kerja praktik.
CLO-09-2 Mampu menerapkan konsep, teori, dan instruksi teknis di bidang informatika untuk menyelesaikan permasalahan.	Sub-CLO-09-2 Mahasiswa mampu mengimplementasikan pengetahuan bidang informatika dan memberikan solusi atas permasalahan di tempat pelaksanaan kerja praktik.

Tabel 1. 2 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Sains Data

CLO	Sub-CLO
CLO-06-2 Mampu menerapkan pemikiran inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.	Sub-CLO-06-2-1 Mahasiswa mampu mengimplementasikan pengetahuan dan pemikiran inovatif yang dimiliki ke dalam dunia kerja dengan tepat, sesuai kaidah etika yang berlaku.
CLO-09-1 Mampu mengidentifikasi dan memformulasikan masalah di bidang big data analytics.	Sub-CLO-09-1-2 Mahasiswa memiliki kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis terkait formulasi dan penyampaian solusi permasalahan, sehingga

	mampu bekerjasama dalam tim.
--	------------------------------

Tabel 1. 3 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Rekayasa Perangkat Lunak

CLO	Sub-CLO
CLO-02-1 Mampu menerapkan sikap profesionalisme atas pekerjaannya dengan baik, bermutu dan terukur sesuai bidang keahliannya secara mandiri.	Sub-CLO-02-1-1 Kemampuan sikap profesionalisme atas pekerjaannya dengan baik, bermutu dan terukur sesuai bidang keahliannya secara mandiri.
CLO-02-3 Mampu mengimplementasikan bidang keilmuan RPL untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat luas.	Sub-CLO-02-3-1 Kemampuan mengimplementasikan bidang keilmuan RPL untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat luas.
CLO-05-1 Mampu menerapkan komunikasi secara efektif dengan lisan maupun tulisan.	Sub-CLO-05-1-1 Kemampuan menerapkan komunikasi secara efektif dengan lisan maupun tulisan.

Tabel 1. 4 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Sistem Informasi

CLO	Sub-CLO
CLO03-1 , Mampu mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi dalam konteks enterprise atau masyarakat.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memformulasikan masalah dengan baik yang didukung oleh data-data sebagai sebuah pengetahuan baru untuk mahasiswa yang diperoleh selama KP.
CLO03-3 , Mampu merencanakan penyelesaian tugas atau pekerjaan, bekerja efektif, mandiri dan bekerja sama di dalam tim organisasi/ perusahaan selama KP.	Mahasiswa mampu merencanakan penyelesaian tugas atau pekerjaan, bekerja efektif, mandiri dan bekerja sama di dalam tim organisasi/ perusahaan selama KP.
CLO03-5 , Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil pelaksanaan tugas-tugas atau pekerjaan selama KP	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil pelaksanaan tugas-tugas atau pekerjaan selama KP secara lisan dan tulisan dalam

CLO	Sub-CLO
secara lisan dan tulisan dalam bentuk laporan KP yang terstruktur.	bentuk laporan KP yang terstruktur.
CLO06-7 , Mampu menunjukkan etos kerja yang baik dan bersikap profesional dalam melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan selama KP.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menunjukkan etos kerja yang baik dan bersikap profesional dalam melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan selama KP. 2. Mahasiswa mampu merencanakan penyelesaian tugas atau pekerjaan, bekerja efektif, mandiri dan bekerja sama di dalam tim organisasi/ perusahaan selama KP.

Tabel 1. 5 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Teknik Elektro

CLO	Sub-CLO
CLO-01 Mempelajari kultur budaya kerja di tempat KP dan bertanggung jawab menjalankan etika profesi sebagai seorang sarjana Teknik Elektro dan menerapkan akhlak, kejujuran, kepribadian dan rasa tanggung jawab yang baik.	Mahasiswa mampu Kepatuhan dan disiplin dalam melaksanakan Konsultasi KP, Adaptasi terhadap lingkungan KP, disiplin Kehadiran
CLO-02 Mampu melakukan komunikasi di tempat kerja praktik dan menyusun laporan kegiatan sesuai format yang ditentukan serta mempresentasikannya.	Mahasiswa mampu penguasaan terhadap permasalahan Kerja Praktik, Pelaporan KP
CLO-03 Memiliki kemampuan dalam merencanakan/ melaksanakan/ mengevaluasi tugas yang diberikan melalui pendekatan atau metoda penyelesaian yang telah dipelajari di	Mahasiswa mampu Kemampuan menyelesaikan tugas- tugas KP

CLO	Sub-CLO
perkuliahan dalam batasan permasalahan di tempat KP yang sesuai dengan bidang kompetensi program studi masing-masing.	
CLO-04 Mampu bekerjasama dalam tim yang bersifat multidisiplin dan multikultural dalam perusahaan.	Mahasiswa mampu Kontribusi nyata ke perusahaan KP,

Tabel 1. 6 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Teknik Biomedis

CLO	Sub-CLO
CLO-1 Mampu berdiskusi dan bermusyawarah dalam menyelesaikan permasalahan.	Tidak dijelaskan
CLO-2 Mampu mengaplikasikan sikap beradaptasi dengan kultur budaya kerja di tempat pelaksanaan Kerja Praktek	Tidak dijelaskan
CLO-3 Mampu memahami jenis pekerjaan dan permasalahan di tempat KP baik secara individu maupun kelompok yang berkaitan dengan kompetensi program studi Teknik Biomedis	Tidak dijelaskan
CLO-4 Mampu menerapkan metode penyelesaian terhadap permasalahan di tempat Kerja Praktek yang sesuai dengan bidang kompetensi program	Tidak dijelaskan

CLO	Sub-CLO
studi Teknik Biomedis	
CLO-5 Mampu berpikir kritis dalam melihat permasalahan tersebut dan memberikan solusi dengan cara membandingkan, mencocokkan, menghubungkan dengan teori-teori dan konsep konsep yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dan menyusunnya sebagai laporan kegiatan dan mempresentasikannya	Tidak dijelaskan

Tabel 1. 7 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi D3 Teknik Telekomunikasi

CLO	Sub-CLO
CLO 1 - Kemampuan memahami etika dan budaya kerja, peraturan dan tata tertib, standar mutu kerja serta fungsi posisi magang diperusahaan DUDI	Tidak dijelaskan
CLO-02 Mampu melakukan komunikasi di tempat kerja praktik dan menyusun laporan kegiatan sesuai format yang ditentukan serta mempresentasikannya.	Tidak dijelaskan
CLO-03 Memiliki kemampuan dalam merencanakan/ melaksanakan/ mengevaluasi tugas yang diberikan melalui pendekatan atau metoda penyelesaian yang telah dipelajari di perkuliahan dalam batasan permasalahan di tempat KP yang sesuai dengan bidang kompetensi	Tidak dijelaskan

program studi masing-masing.	
CLO-04 Mampu bekerjasama dalam tim yang bersifat multidisiplin dan multikultural dalam perusahaan.	Tidak dijelaskan

Tabel 1. 8 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi D3 Teknik Telekomunikasi

CLO	Sub-CLO
CLO 3 - Berkomunikasi dan Menerapkan metoda penyelesaian terhadap permasalahan di tempat KP yang sesuai dengan bidang kompetensi program studi masing-masing	Tidak dijelaskan
CLO-05 Mampu bekerjasama dalam tim yang bersifat multi disiplin dan multikultural dalam perusahaan	Tidak dijelaskan
CLO-02 Mengidentifikasi dan Memahami jenis pekerjaan dan permasalahan di tempat KP yang berkaitan dengan kompetensi program studi masing- masing	Tidak dijelaskan
CLO-01 Mempelajari kultur budaya kerja di tempat KP dan bertanggung jawab menjalankan etika profesi sebagai seorang sarjana Di Bidang Teknik Telekomunikasi dan menerapkan akhlak, kejujuran,	Tidak dijelaskan

CLO	Sub-CLO
kepribadian dan rasa tanggung jawab yang baik.	
CLO-04 Mampu berpikir kritis dan merancang dalam melihat permasalahan tersebut dan memberikan solusi dengan cara membandingkan, mencocokkan, menghubungkan dengan teori teori dan konsep yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dan menyusunnya sebagai laporan kegiatan dan mempresentasikannya	Tidak dijelaskan

Tabel 1. 9 CLO dan SubCLO MK KP untuk Prodi S1 Desain Komunikasi Visual

CLO	Sub-CLO
CLO-02-1 Mampu mengimplementasikan semangat kemandirian dan kejuangan.	Tidak dijelaskan dalam Sub-CLO
CLO-07-2 Mampu menelaah ilmu pengetahuan, teknologi, seni, desain, dan budaya untuk menghasilkan kajian dan tulisan ilmiah.	Tidak dijelaskan dalam Sub-CLO
CLO-07-3 Mampu menganalisis ilmu pengetahuan, teknologi, seni, desain, dan budaya berdasarkan kaidah dan etika ilmiah.	Tidak dijelaskan dalam Sub-CLO

Tabel 1. 10 CLO dan SubCLO MK KP untuk Prodi S1 Desain Produk

CLO	Sub-CLO
CLO-01-1 Mampu memahami	Sub-CLO 1.1 Mahasiswa mampu memahami

CLO	Sub-CLO
deskripsi pekerjaan , tugas, hak dan kewajiban dalam ruang lingkup kerja profesi.	alur dari kerja profesi.
CLO-06-2 Mampu menerapkan implementasi keilmuan desain produk dalam ruang lingkup kerja profesi.	Sub-CLO 1.2 Mahasiswa mampu memahami jobdesk kerja profesi.
	Sub-CLO 2.1 Mahasiswa mampu menerapkan penugasan lapangan yang diberikan pada saat kerja profesi.
	Sub-CLO 2.2 Mahasiswa mampu meningkatkan kualitas pekerjaan dan kemampuan profesional.
	Sub-CLO 2.3 Mahasiswa mampu menerapkan design brief untuk mengembangkan solusi inovatif dan efektif dalam desain produk yang sesuai dengan kebutuhan industri.
	Sub-CLO 2.4 Mahasiswa mampu melakukan presentasi yang efektif untuk menyajikan ide dan hasil karya desain produk yang menarik dan mudah dipahami.
	Sub-CLO 2.5 Mahasiswa mampu menyusun laporan kerja profesi untuk mengkomunikasikan hasil analisis, desain, dan implementasi proyek yang dilakukan saat kerja profesi.

Tabel 1. 11 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Teknik Industri

CLO	Sub-CLO
CLO 9.1 - Mahasiswa mampu menunjukkan etos kerja yang baik dan bersikap profesional dalam melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan selama KP	Tidak diuraikan ke Sub-CLO
CLO 7.1 - Mahasiswa mampu merencanakan penyelesaian tugas atau pekerjaan, bekerja efektif, dan mandiri	Tidak diuraikan ke Sub-CLO

CLO	Sub-CLO
selama KP	
CLO 8.1 - Mahasiswa mampu bekerjasama di dalam tim organisasi/perusahaan selama KP	Tidak diuraikan ke Sub-CLO
CLO 6.1 - Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil pelaksanaan tugas-tugas atau pekerjaan selama KP secara lisan dan tulisan dalam bentuk laporan KP yang terstruktur	Tidak diuraikan ke Sub-CLO
CLO 4.1 - Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memformulasikan masalah dengan baik yang didukung oleh data-data sebagai sebuah pengetahuan baru untuk mahasiswa yang diperoleh selama KP.	Tidak diuraikan ke Sub-CLO

Tabel 1. 12 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Teknik Logistik

CLO	Sub-CLO
CLO 9.1 - Mahasiswa mampu menunjukkan etos kerja yang baik dan bersikap profesional dalam melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan selama KP	Tidak diuraikan ke Sub-CLO
CLO 7.1 - Mahasiswa mampu merencanakan penyelesaian tugas atau pekerjaan, bekerja efektif, dan mandiri selama KP	Tidak diuraikan ke Sub-CLO
CLO 8.1 - Mahasiswa mampu bekerjasama di dalam tim organisasi/perusahaan selama KP	Tidak diuraikan ke Sub-CLO
CLO 6.1 - Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil pelaksanaan tugas-tugas atau pekerjaan selama KP secara lisan dan tulisan dalam bentuk laporan KP yang terstruktur	Tidak diuraikan ke Sub-CLO

CLO 4.1 - Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memformulasikan masalah dengan baik yang didukung oleh data-data sebagai sebuah pengetahuan baru untuk mahasiswa yang diperoleh selama KP.	Tidak diuraikan ke Sub-CLO
--	----------------------------

Tabel 1. 13 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Teknologi Pangan

CLO	Sub-CLO
CLO 9.1 - Mahasiswa mampu menunjukkan etos kerja yang baik dan bersikap profesional dalam melaksanakan tugas-tugas atau pekerjaan selama KP	Tidak diuraikan ke Sub-CLO
CLO 7.1 - Mahasiswa mampu merencanakan penyelesaian tugas atau pekerjaan, bekerja efektif, dan mandiri selama KP	Tidak diuraikan ke Sub-CLO
CLO 8.1 - Mahasiswa mampu bekerjasama di dalam tim organisasi/perusahaan selama KP	Tidak diuraikan ke Sub-CLO
CLO 6.1 - Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil pelaksanaan tugas-tugas atau pekerjaan selama KP secara lisan dan tulisan dalam bentuk laporan KP yang terstruktur	Tidak diuraikan ke Sub-CLO
CLO 4.1 - Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memformulasikan masalah dengan baik yang didukung oleh data-data sebagai sebuah pengetahuan baru untuk mahasiswa yang diperoleh selama KP.	Tidak diuraikan ke Sub-CLO

Tabel 1. 14 CLO dan SubCLO MK KP untuk prodi S1 Bisnis Digital

CLO	Sub-CLO
------------	----------------

CLO 5.2 – Mampu mengidentifikasi hubungan antara teknologi informasi dengan proses bisnis di era digital.	Tidak diuraikan ke Sub-CLO
CLO 5.4 – Mampu menerangkan strategi bisnis berbasis data untuk mendukung pengambilan keputusan.	Tidak diuraikan ke Sub-CLO
CLO 8.7 – Mampu menganalisis data untuk menemukan peluang inovasi pada produk atau layanan digital.	Tidak diuraikan ke Sub-CLO
CLO 9.9 – Mampu mengukur risiko dan peluang dari penerapan teknologi digital pada model bisnis tertentu.	Tidak diuraikan ke Sub-CLO
CLO 11.11 – Mampu menyusun strategi digital yang inovatif untuk meningkatkan daya saing bisnis di pasar global.	Tidak diuraikan ke Sub-CLO

1.2.2 Tujuan Pelaksanaan KP bagi Program Studi

Bagi Program Studi (Prodi), kegiatan Kerja Praktek (KP) adalah merupakan salah satu cara untuk mewujudkan visi dan misi program studi dengan tujuan sebagai berikut.

1. Memperluas jaringan kerjasama maupun kemitraan dengan IDUKA (Industri dan Dunia Kerja).
2. Mengetahui kebutuhan kompetensi lulusan yang diharapkan / dibutuhkan oleh IDUKA.
3. Menjadikan KP sebagai sarana bagi program studi dalam melakukan tracer study

1.3 RUANG LINGKUP KERJA PRAKTEK

Ruang lingkup aktivitas / kegiatan / pekerjaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam kerja praktik disesuaikan dengan keilmuan yang ada pada masing-masing program studi di Direktorat Kampus Purwokerto. Pada prinsipnya ruang lingkup pekerjaan yang dilaksanakan pada saat KP harus memiliki relevansi dengan kompetensi yang diharapkan dari setiap program studi dimana hal ini dapat berupa usulan dari mahasiswa atau berasal dari instansi tempat KP dilaksanakan. Terdapat dua jenis aktivitas yang menjadi ruang lingkup KP, yaitu sebagai

berikut.

1. **Aktivitas** berbatas waktu. Pada aktivitas jenis ini, mahasiswa 'bekerja' penuh waktu (masuk setiap hari kerja) di institusi tersebut dan terlibat dalam kegiatan keseharian institusi dengan diberikan tugas tertentu yang umumnya dapat diselesaikan selama pelaksanaan KP.
2. Aktivitas berbatas proyek. Pada aktivitas jenis ini, mahasiswa diberikan suatu tugas (proyek) tertentu dan harus diselesaikan tanpa kewajiban untuk masuk setiap hari kerja di institusi tersebut. Mahasiswa dapat mengatur kunjungannya ke institusi secara periodik untuk keperluan-keperluan tertentu sesuai dengan aturan dan kebijakan dari institusi tempat KP.

Jika institusi tidak memberikan tugas tertentu, mahasiswa harus menawarkan jenis aktivitas yang akan dilakukan. Penentuan jenis tugas/proyek/kegiatan sedapat mungkin saling menguntungkan bagi mahasiswa maupun institusi tempat pelaksanaan KP.

1.4 BEBAN SKS KERJA PRAKTEK

Kerja Praktik dalam kurikulum Prodi Sarjana di Direktorat Kampus Purwokerto diberikan bobot **3 SKS** melalui kegiatan praktik di lapangan atau setara 144 jam dalam satu semester (asumsi 1 SKS = 1 jam, maka jumlah jam KP setara dengan 3 SKS x 1 jam x 16 kali pertemuan). Jika dikonversikan ke dalam hari kerja dimana 1 hari kerja setara dengan 6 jam, maka kegiatan KP **minimal dilaksanakan selama 24 hari kerja** dengan memperhatikan lini masa yang ditetapkan oleh Fakultas.

BAB II

ELEMEN YANG TERLIBAT DALAM KERJA PRAKTIK

Sebagai salah satu kegiatan akademik dalam lingkungan Program Sarjana dan Diploma di Universitas Telkom Direktorat Kampus Purwokerto dan dalam rangka memantau serta menjamin kualitas pelaksanaan KP, maka pelaksanaan kegiatan KP melibatkan beberapa elemen yaitu: mahasiswa, pengelola KP, dan instansi terkait.

2.1 TIM KELOLA KP

Tim Pengelola KP adalah pihak-pihak yang secara langsung terkait dalam pelaksanaan KP dan diusulkan oleh Program Studi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS). Adapun tim pengelola KP terdiri atas :

1. Koordinator KP, dan
2. Pembimbing akademik.

2.1.1 Koordinator KP

Koordinator KP adalah Ketua Program Studi (Ka.Prodi) atau Sekretaris Program Studi. Ka.Prodi juga dapat memberikan penugasan kepada dosen tetap pada Program Studi Sarjana atau Diploma di Universitas Telkom Direktorat Kampus Purwokerto sebagai Koordinator KP. Penunjukan/pengusulan sebagai koordinator KP dilakukan pada awal semester sebelum pelaksanaan KP.

Tugas dan wewenang Koordinator KP adalah sebagai berikut.

1. Membantu Ka.Prodi terhadap pelaksanaan KP secara keseluruhan.
2. Memverifikasi kategori pekerjaan, tempat kerja praktik dan pembimbing lapangan.
3. Melakukan kegiatan perencanaan pelaksanaan KP yang meliputi:
 - a. Melakukan berbagai kegiatan untuk menyediakan informasi mengenai tempat KP bagi mahasiswa serta waktu pelaksanaan,
 - b. Melakukan persiapan/pelaksanaan sosialisasi KP kepada Dosen dan Mahasiswa

sesuai dengan jadwal *tentative* yang telah ditentukan,

- c. Mengusulkan daftar Pembimbing Akademik kepada Ketua Program Studi untuk ditetapkan oleh Direktur.
4. Membuat laporan pelaksanaan dan evaluasi kegiatan KP untuk diserahkan kepada Ka.Prodi
5. Memasukkan nilai MK KP ke dalam Sistem Akademik sesuai dengan jadwal *tentative* pelaksanaan yang telah ditetapkan.
6. Mengkoordinasikan pengumpulan *tracer study* alumni Telkom University dengan bantuan informasi dari mahasiswa KP.

2.1.2 Pembimbing Akademik

Pembimbing akademik adalah dosen tetap Program Studi Sarjana atau Diploma di Universitas Telkom Direktorat Kampus Purwokerto yang ditentukan oleh Koordinator KP bersama Ketua Program Studi.

Tugas dan wewenang pembimbing akademik adalah sebagai berikut.

1. Mengarahkan mahasiswa sebelum melakukan penyusunan proposal KP (jenis pekerjaan dan ruang lingkup).
2. Membimbing mahasiswa dalam mengimplementasikan keilmuan sesuai program studi masing-masing dalam menyelesaikan masalah atau pekerjaan di tempat KP dengan benar.
3. Membimbing mahasiswa dalam pembuatan laporan KP serta memberikan pengesahan terhadap laporan akhir KP yang dibuat oleh mahasiswa.
4. Approval laporan akhir KP pada *openlib* yang telah diunggah oleh mahasiswa.
5. Memberikan penilaian terhadap hasil KP sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

2.2 PEMBIMBING LAPANGAN

Pembimbing lapangan berasal dari IDUKA tempat mahasiswa melakukan KP yang bertanggung jawab membimbing mahasiswa selama proses pelaksanaan KP. Pembimbing lapangan ditentukan oleh instansi tempat mahasiswa melakukan KP dengan tugas dan wewenang sesuai dengan kebijakan instansi yang bersangkutan. Berikut adalah poin – poin yang diharapkan dari pembimbing lapangan:

1. Memberikan **pengarahan** terhadap pekerjaan yang diberikan kepada mahasiswa.
2. Memberikan persetujuan terhadap proposal KP yang berisi penugasan kepada mahasiswa.
3. Mengawasi kemajuan pekerjaan yang diberikan kepada mahasiswa.
4. Memberikan persetujuan terhadap logbook yang dibuat oleh mahasiswa.
5. Memberikan penilaian terhadap hasil KP sesuai dengan aturan pada sub bab penilaian.

2.3 SYARAT MAHASISWA PESERTA KERJA PRAKTIK

Syarat untuk pengambilan Mata Kuliah KP adalah sebagai berikut:

1. Peserta adalah mahasiswa aktif program sarjana Program Studi Sarjana atau Diploma di Universitas Telkom Direktorat Kampus Purwokerto yang telah menyelesaikan semua mata kuliah kuliah tahun pertama dengan **IP $\geq 2,00$** dan harus sudah dinyatakan **lulus Tingkat I/TPB**.
2. Kerja Praktik dapat dilaksanakan paling awal sesudah berakhirnya semester IV.

Mengingat waktu pelaksanaan KP yang dapat berbeda-beda dimasing-masing program studi, Kaprodi dapat melakukan penyesuaian persyaratan.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

Pelaksanaan KP terdiri dari beberapa tahap yang jadwalnya akan ditentukan oleh Program Studi Sarjana dan Diploma di Universitas Telkom Direktorat Kampus Purwokerto pada setiap awal semester pelaksanaan KP. Setiap peserta wajib melaksanakan sesuai dengan jadwal tersebut. Adapun tahapan pelaksanaan KP adalah sebagai berikut.

1. Pengajuan Surat Pengantar KP.
2. Pembuatan Proposal KP.
3. Pelaksanaan KP.
4. Pembuatan Laporan.
5. Presentasi Hasil KP.
6. Unggah Laporan KP ke *Openlib*

3.1 BERKAS TERKAIT KEGIATAN KERJA PRAKTIK

Berkas terkait dengan kegiatan kerja praktik dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3. 1 Dokumen Terkait Kerja Praktik

No.	Nama	Keterangan
1	Surat Pengantar	Lembar yang diberikan kepada pihak instansi/perusahaan sebagai pengantar mahasiswa yang akan melaksanakan KP
2	Implementation Agreement (link)	Lembar kerjasama untuk bukti instansi/perusahaan tempat mahasiswa melaksanakan magang adalah valid Catatan: Dalam hal ini dokumen IA yang valid adalah yang disertai dokumen Memorandum of Understanding (MoU) atau dokumen Memorandum of Agreement dengan pihak mitra KP.
3	Proposal KP	Dokumen rencana pelaksanaan KP
4	Laporan KP	Dokumen hasil KP

3.2 WAKTU PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

Secara umum, KP dapat dilaksanakan pada 2 kondisi, yaitu :

1. Pada pergantian Semester

- a. Pada kondisi normal, mahasiswa melaksanakan KP **pada waktu Semester Antara** yaitu pada periode antara semester Semester Genap ke Semester Ganjil. SKS KP diambil pada semester Ganjil. KP dilaksanakan pada masa liburan setelah berakhirnya semester. Oleh karena itu, proses pencarian tempat KP atau penerbitan surat pengantar KP ke IDUKA dapat dimulai sejak awal hingga akhir semester. Pada kasus khusus, mahasiswa dapat melaksanakan KP pada libur kuliah antara semester Ganjil ke Genap. KP pada kondisi ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang terlambat melaksanakan KP dari jadwal yang telah ditetapkan (kondisi normal).
- b. Semester berjalan, pelaksanaan KP pada **semester berjalan** dapat dilakukan dengan syarat pada semester berjalan mahasiswa hanya mengambil 1 mata kuliah umum / pilihan dan / atau mengambil mata kuliah Tugas Akhir.

Direktorat Kampus Purwokerto dan Program Studi tidak akan memberikan dispensasi ketidakhadiran mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan karena alasan KP, baik pelaksanaannya pada saat libur kuliah maupun semester berjalan. Jadwal tentatif pelaksanaan KP untuk kondisi normal dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Jadwal tentatif pelaksanaan KP

Bulan	Kegiatan
Februari s/d Maret	Sosialisai KP kepada Dosen dan Mahasiswa
Maret s/d Juli	Pencarian tempat KP
	Pengajuan surat pengantar ke IDUKA
	Administrasi Proposal dan IA dengan IDUKA
	Plotting dosen pembimbing akademik
	Bimbingan proposal KP oleh mahasiswa ke dosen pembimbing akademik
Juni s/d Agustus (Libur Semester)	Pelaksanaan KP

Bulan	Kegiatan
	Bimbingan KP dengan pembimbing lapangan dan dosen pembimbing akademik, serta penilaian oleh pembimbing lapangan
Agustus	Pembuatan dan penyelesaian laporan pelaksanaan KP
	Masa presentasi hasil KP
Agustus s/d September	Cut off proses penilaian dosen pembimbing akademik
	Masa pelaporan nilai KP
	Unggah nilai KP ke sistem informasi akademik

Bentuk pelaksanaan KP adalah mahasiswa melakukan kegiatan di IDUKA. Selama berada di lokasi KP mahasiswa wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyerahkan buku panduan Kerja Praktik kepada Pembimbing Lapangan.
2. Melakukan proses bimbingan dengan pembimbing lapangan dan pembimbing akademik dan mencatat hasil bimbingan pada sistem. Bimbingan dengan pembimbing akademik dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun tidak langsung (online).
3. Melakukan penulisan laporan kegiatan KP.

Di akhir masa pelaksanaan KP, mahasiswa wajib memastikan kepada pembimbing lapangan bahwa sudah memberikan nilai pada sistem.

3.3 PENGAJUAN SURAT PERMOHONAN KERJA PRAKTIK

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan surat pengantar KP ke IDUKA tujuan KP. Surat pengantar tersebut hanya berlaku untuk 1 (satu) perusahaan pada setiap kali mahasiswa mengajukan surat permohonan. Sebelum mengajukan surat pengantar, mahasiswa harus memastikan **ketersediaan posisi kebidangan KP** pada perusahaan/instansi terkait serta memastikan pekerjaan yang akan dilakukan sudah sesuai dengan bidang pekerjaan yang sudah ditetapkan. Mahasiswa dapat mengajukan surat pengantar melaksanakan KP melalui sistem TOSS (<https://toss.telkomuniversity.ac.id/>).

3.4 PEMBUATAN PROPOSAL KERJA PRAKTIK

Setiap mahasiswa yang telah mengetahui kesediaan posisi kebidangan KP pada instansi tertentu, diwajibkan untuk membuat proposal KP sesuai dengan format yang ada untuk melengkapi surat pengantar dan IA yang akan digunakan sebagai permohonan formal dan legal dalam pengajuan KP pada instansi tersebut, pada proposal ini juga terdapat informasi terkait kebidangan masing-masing program studi. Hal ini bertujuan agar validitas instansi dan pembimbing lapangan serta kualitas hasil KP dapat dicapai secara maksimal. Adapun dokumen IA yang valid perlu disertai dokumen pendukung berupa *MoU* atau *MoA* dengan pihak mitra KP. Dokumen *MoU* disahkan dan mengikuti prosedural sirkulir hingga kampus pusat Universitas Telkom Bandung, sementara dokumen *MoA* dapat disahkan oleh Direktur UPPS. Proposal KP berfungsi sebagai acuan kerja sebagai kesepakatan antara pembimbing lapangan dengan mahasiswa untuk menghindari penambahan pekerjaan di luar yang telah disepakati.

3.5 LAPORAN PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

Setiap mahasiswa yang telah melaksanakan KP wajib untuk membuat laporan akhir sesuai dengan sistematika dan format yang berlaku. Laporan akhir ditulis dalam format ilmiah berisikan laporan hasil pekerjaan yang dikerjakan mahasiswa selama melakukan KP. Bagi mahasiswa yang mengerjakan KP berkelompok, setiap mahasiswa dalam kelompok wajib membuat laporan akhir sesuai dengan pembagian tugas masing-masing dalam kelompok. Petunjuk penulisan laporan pelaksanaan KP dapat dilihat pada lampiran dokumen terpisah pada masing masing Program Studi. Selanjutnya mahasiswa menyepakati jadwal pengujian dan presentasi hasil KP dengan pembimbing akademik. Laporan KP hasil revisi yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akademik dan Kaprodi diunggah pada *openlib* untuk selanjutnya mendapatkan approval dari dosen pembimbing akademik. Bagi mahasiswa yang **terlambat** mengumpulkan laporan, maka akan dikenakan **sanksi** sesuai sub-bab 3.5.3 (Penalti Nilai).

3.6 PENILAIAN KERJA PRAKTIK

Penilaian KP (Kerja Praktik) bertujuan untuk menilai sejauh mana mahasiswa telah memahami dan menerapkan kemampuan *softskill*-nya dan kemampuan akademisnya di lingkungan kerja yang sebenarnya. Selama periode KP mahasiswa dinilai oleh seorang pembimbing lapangan dan seorang pembimbing akademik yang bobot penilaiannya masing-masing sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Bobot dan kriteria penilaian pembimbing lapangan dan akademik berdasarkan

Prodi	Penilai	Bobot (%)	Aspek Penilaian
S1 Informatika	Pembimbing Lapangan	40	Penyelesaian Tugas
			Kerjasama
			Komunikasi
			Inisiatif dan Kreatifitas
			Disiplin kerja dan Adaptasi
	Pembimbing Akademik	60	Laporan dan Presentasi Hasil
			Hasil KP (Produk)
S1 Sains Data	Pembimbing Lapangan	40	Penyelesaian tugas
			Inisiatif dan kreatifitas
			Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif
			Komunikasi
			Kerjasama
			Disiplin kerja dan Adaptasi
	Pembimbing Akademik	60	Laporan dan Presentasi Hasil
			Hasil KP (Produk)
S1 Rekayasa Perangkat Lunak	Pembimbing Lapangan	50	Mampu menerapkan sikap profesionalisme atas pekerjaannya dengan baik, bermutu dan terukur sesuai bidang keahliannya secara mandiri
			Mampu mengimplementasikan bidang keilmuan RPL untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat luas
			Mampu menerapkan komunikasi secara efektif dengan lisan maupun tulisan
	Pembimbing Akademik	50	Mampu mengimplementasikan bidang keilmuan RPL untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat luas
			Mampu menerapkan komunikasi secara efektif dengan lisan maupun tulisan

Prodi	Penilai	Bobot (%)	Aspek Penilaian
S1 Desain Produk	Pembimbing Lapangan	40	Tanggung Jawab dan Penyelesaian Tugas
			Disiplin Kerja dan Kemandirian
			Adaptasi dan Kerjasama Tim
			Kecakapan Komunikasi
			Kreatif dan Solutif
	Pembimbing Akademik	60	Pemilihan Objek: kesesuaian disiplin ilmu, kebutuhan, dan kemitaktiran
			Laporan dan Presentasi Hasil
			Hasil KP (Produk)
S1 Desain Komunikasi Visual	Pembimbing Lapangan	40	Tanggung Jawab dan Penyelesaian Tugas
			Disiplin Kerja dan Kemandirian
			Adaptasi dan Kerjasama Tim
			Kecakapan Komunikasi
			Kreatif dan Solutif
	Pembimbing Akademik	60	Pemilihan Objek: kesesuaian disiplin ilmu, kebutuhan, dan kemitaktiran
			Laporan dan Presentasi Hasil
			Hasil KP (Objek Desain)
S1 Teknik Telekomunikasi, Elektro dan Biomedis	Pembimbing Lapangan	40	Tanggung Jawab dan Penyelesaian Tugas
			Disiplin Kerja dan Kemandirian
			Adaptasi dan Kerjasama Tim
			Kecakapan Komunikasi
			Kreatif dan Solutif
	Pembimbing Akademik	60	Penguasaan teori terkait pekerjaan yang dilakukan
			Laporan dan Presentasi Hasil
			Hasil Kerja Praktik (Analisa Data)
S1 Sistem Informasi	Pembimbing Lapangan	45	Disiplin Kerja dan Adaptasi
			Komitmen pada Pekerjaan

Prodi	Penilai	Bobot (%)	Aspek Penilaian
			Rencana Penyelesaian KP
			Kerjasama
			Proses Bimbingan dengan Pembimbing Lapangan
			Identifikasi dan Formulasi Masalah
			Laporan KP
	Pembimbing Akademik	55	Komitmen pada Pekerjaan
			Rencana Penyelesaian KP
			Proses Bimbingan dengan Pembimbing Akademik
			Identifikasi dan Formulasi Masalah
			Laporan KP
			Presentasi Hasil
S1 Teknik Industri	Pembimbing Lapangan	45	Disiplin Kerja dan Adaptasi
			Komitmen pada Pekerjaan
			Rencana Penyelesaian KP
			Kerjasama
			Proses Bimbingan dengan Pembimbing Lapangan
			Identifikasi dan Formulasi Masalah
			Laporan KP
	Pembimbing Akademik	55	Komitmen pada Pekerjaan
			Rencana Penyelesaian KP
			Proses Bimbingan dengan Pembimbing Akademik
			Identifikasi dan Formulasi Masalah
			Laporan KP
			Presentasi Hasil
S1 Teknik Logistik	Pembimbing Lapangan	45	Disiplin Kerja dan Adaptasi
			Komitmen pada Pekerjaan
			Rencana Penyelesaian KP
			Kerjasama
			Proses Bimbingan dengan Pembimbing

Prodi	Penilai	Bobot (%)	Aspek Penilaian
			Lapangan
			Identifikasi dan Formulasi Masalah
			Laporan KP
	Pembimbing Akademik	55	Komitmen pada Pekerjaan
			Rencana Penyelesaian KP
			Proses Bimbingan dengan Pembimbing Akademik
			Identifikasi dan Formulasi Masalah
			Laporan KP
			Presentasi Hasil
S1 Teknologi Pangan	Pembimbing Lapangan	45	Disiplin Kerja dan Adaptasi
			Komitmen pada Pekerjaan
			Rencana Penyelesaian KP
			Kerjasama
			Proses Bimbingan dengan Pembimbing Lapangan
			Identifikasi dan Formulasi Masalah
			Laporan KP
	Pembimbing Akademik	55	Komitmen pada Pekerjaan
			Rencana Penyelesaian KP
			Proses Bimbingan dengan Pembimbing Akademik
			Identifikasi dan Formulasi Masalah
			Laporan KP
			Presentasi Hasil
S1 Bisnis Digital	Pembimbing Lapangan	45	Disiplin Kerja dan Adaptasi
			Komitmen pada Pekerjaan
			Rencana Penyelesaian KP
			Kerjasama
			Proses Bimbingan dengan Pembimbing Lapangan
			Identifikasi dan Formulasi Masalah
			Laporan KP

Prodi	Penilai	Bobot (%)	Aspek Penilaian
	Pembimbing Akademik	55	Komitmen pada Pekerjaan
			Rencana Penyelesaian KP
			Proses Bimbingan dengan Pembimbing Akademik
			Identifikasi dan Formulasi Masalah
			Laporan KP
			Presentasi Hasil

3.6.1 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Informatika

Nilai dari Pembimbing akademik terdiri dari 2 komponen utama yaitu Hasil KP serta buku laporan pelaksanaan KP dan presentasi hasil KP; dengan pembobotan sesuai dengan Tabel 3.3. Berikut ini akan diuraikan rincian panduan penilaian untuk masing-masing komponen.

Tabel 3. 4 rincian panduan penilaian untuk masing-masing komponen.

Komponen CLO-07-1 : Hasil KP	<p>Mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaan yang telah mereka lakukan selama KP. Penilaian dilakukan dengan menguji pemahaman mahasiswa terhadap hasil/produk yang dibuat. Hasil pekerjaan tersebut disesuaikan dengan tujuan yang dituliskan pada proposal yang telah diajukan sebelumnya.</p> <p>(1) Kemampuan menyelesaikan pekerjaan. Bagian ini dinilai dari segi kemampuan mahasiswa menyelesaikan pekerjaan yang diberikan pembimbing lapangan ketika berada di tempat KP. Mahasiswa diminta untuk memberikan paparan singkat pengalaman mahasiswa ketika mengerjakan KP. Pembimbing akademik menilai bagaimana kemampuan softskill mahasiswa ketika menyelesaikan berbagai permasalahan di lingkungan kerja.</p> <p>(2) Kesesuaian hasil/ produk dengan tujuan. Mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaan yang telah mereka lakukan selama KP.</p>
Komponen CLO-07-2 : Aturan Penulisan dan Presentasi	<p>Penilaian buku laporan pelaksanaan KP memperhatikan komponen – komponen berikut ini.</p> <p>(1) Penulisan dan Tata Bahasa yang meliputi:</p> <p>a. Kelengkapan bagian-bagian yang seharusnya ada seperti misalnya: lembar pengesahan, pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, bab I, bab II, dst. Keruntutan atau</p>

	<p>keterhubungan antara suatu bab dengan bab selanjutnya.</p> <p>b. Kelengkapan atau kedalaman uraian tentang pelaksanaan dan hasil kerja praktik sesuai program studinya masing-masing. Kalimat-kalimat atau kata-kata yang digunakan harus bersifat formal dan bukan kalimat/kata percakapan atau pergaulan sehari-hari.</p> <p>c. Teknik penulisan apakah sesuai dengan EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) atau tidak. Kesalahan yang sering terjadi adalah penggunaan awalan “di”. Banyak mahasiswa yang belum bisa membedakan kapan awalan “di” harus dipisah dan kapan harus disambung. Setiap kalimat biasanya terdiri dari subjek, predikat, dan objek, atau setidaknya terdiri atas subjek dan predikat. Kesalahan yang sering terjadi biasanya komponen kalimat tersebut tidak lengkap, misal tidak ada subjeknya. Hubungan antara suatu kalimat dengan kalimat selanjutnya. Kesalahan yang sering terjadi adalah penggunaan kata sambung yang tidak tepat, misalnya kata “maka”, “sehingga”, “karena” dsb. Terdapat 2 kalimat terpisah yang seharusnya ditulis menjadi satu kalimat saja.</p> <p>(2) Kemampuan Presentasi. Penilaian dilakukan dari segi penyajian meliputi persiapan, penampilan rapi, penyampaian materi dengan baik, jelas dan menarik, penggunaan bahasa yang baik dan benar.</p>
<p>Komponen CLO-09-2 : Isi Laporan KP</p>	<p>Penilaian pengujian dan presentasi hasil KP memperhatikan hal-hal sebagai berikut ini.</p> <p>(1) Latar Belakang dan Tujuan. Bagian ini dinilai dari segi keselarasan antara penguraian latar belakang permasalahan yang dihadapi dengan solusi atau tujuan yang diharapkan.</p> <p>(2) Uraian Perumusan Masalah dan Pembahasan Hasil. Bagian ini dinilai dari segi ketepatan merumuskan dan menuliskan masalah, serta cara dan pelaksanaan kerja, mencakup langkah-langkah yang dilakukan dalam memecahkan masalah dengan uraian / penjabaran dari setiap langkah, pengamatan percobaan, pengolahan data, serta pembahasan / analisis</p>

	terhadap hasil yang diperoleh.
--	--------------------------------

3.6.2 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Informatika

Pada prinsipnya penilaian dari Pembimbing lapangan ditujukan sebagai salah satu masukan dalam mengukur tingkat kompetensi mahasiswa yang meliputi hardskill dan softskill dimana mekanisme penilaian diserahkan kepada instansi tempat pelaksanaan KP sesuai dengan aturan/ketentuan yang berlaku. Secara umum penilaian pembimbing lapangan diberikan dalam nilai kuantitatif dengan kisaran angka 0 s/d 100. Pembimbing lapangan diharapkan melakukan penilaian terhadap 5 aspek yang meliputi berikut ini.

Tabel 3. 5 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Informatika

Komponen CLO-07-1	(1) Penyelesaian tugas: menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan. (2) Kerjasama: mampu menjalin kerjasama dalam tim, peka akan kebutuhan orang lain dan memberikan kontribusi dalam aktivitas tim untuk mencapai tujuan dan hasil yang positif.
Komponen CLO-07-2	(1) Komunikasi: kemampuan untuk menyampaikan informasi, mendengarkan orang lain dan berkomunikasi secara efektif dan memberikan respon positif yang mendorong komunikasi terbuka.
Komponen CLO-09-2	(1) Inisiatif dan kreatifitas: merespon masalah secara proaktif dan gigih, menjajaki kesempatan yang ada, melakukan sesuatu tanpa disuruh guna mengatasi hambatan, yang ditampilkan secara motorik/verbal (yang berkonsekuen berupa tindakan). (2) Disiplin kerja dan adaptasi: kemauan untuk mematuhi aturan yang berlaku dan dapat menyesuaikan perilaku agar dapat bekerja secara efektif dan efisien saat adanya informasi baru, perubahan situasi atau kondisi lingkungan kerja yang berbeda.

3.6.3 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Sains Data

Nilai dari Pembimbing akademik terdiri dari 2 komponen utama yaitu Hasil KP serta buku laporan pelaksanaan KP dan presentasi hasil KP; dengan pembobotan sesuai dengan Tabel 3.3. Berikut ini akan diuraikan rincian panduan penilaian untuk masing-masing komponen di atas berikut ini.

Tabel 3. 6 Penilaian Pembimbing Akademik

<p>Komponen CLO-07-1 : Hasil KP</p>	<p>Mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaan yang telah mereka lakukan selama KP. Penilaian dilakukan dengan menguji pemahaman mahasiswa terhadap hasil/produk yang dibuat. Hasil pekerjaan tersebut disesuaikan dengan tujuan yang dituliskan pada proposal yang telah diajukan sebelumnya.</p> <p>(1) Kemampuan menyelesaikan pekerjaan. Komponen ini menilai sejauh mana mahasiswa mampu menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang diberikan selama KP. Aspek yang dinilai mencakup ketepatan waktu, ketelitian, kemandirian, dan kemampuan dalam mengatasi masalah atau tantangan yang muncul selama pelaksanaan tugas.</p> <p>(2) Kesesuaian hasil/ produk dengan tujuan. Penilaian ini berfokus pada sejauh mana hasil atau produk yang dihasilkan dari KP sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di proposal. Hal ini mencakup relevansi, kualitas, dan tingkat penyelesaian produk atau solusi yang dihasilkan, serta kemanfaatan bagi pihak terkait.</p>
<p>Komponen CLO-09-1 : Laporan dan Presentasi KP</p>	<p>Penilaian buku laporan pelaksanaan dan presentasi KP memperhatikan komponen – komponen berikut ini.</p> <p>(1) Struktur Penulisan dan Tata Bahasa. Komponen ini menilai kerapihan dan kesesuaian struktur laporan, mulai dari format, kelengkapan bab/sub bab, sistematika penulisan, hingga penggunaan tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai KBBI. Laporan harus disusun secara sistematis dan logis sehingga mudah dipahami.</p> <p>(2) Latar Belakang, Permasalahan, dan Tujuan. Bagian ini menilai bagaimana mahasiswa mendeskripsikan latar belakang KP, perumusan masalah, dan tujuan yang ingin dicapai. Penjelasan harus jelas, relevan dengan kegiatan KP, dan mampu menjelaskan alasan pentingnya kegiatan tersebut dilakukan.</p> <p>(3) Pembahasan Hasil Luaran KP. Komponen ini berfokus pada kualitas pembahasan hasil luaran KP. Mahasiswa harus mampu merumuskan masalah, serta cara dan pelaksanaan KP, mencakup langkah-langkah yang dilakukan dalam memecahkan masalah dengan uraian / penjabaran dari setiap langkah, pengamatan percobaan, pengolahan data, serta</p>

	<p>pembahasan / analisis terhadap hasil yang diperoleh. Mahasiswa mampu menjelaskan hasil yang diperoleh dengan detail, analisis yang mendalam, serta mengaitkan hasil tersebut dengan tujuan awal dari KP.</p> <p>(4) Kemampuan Presentasi. Penilaian ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan hasil kerja prakteknya secara jelas dan terstruktur. Aspek yang dinilai meliputi keterampilan komunikasi, penggunaan media dan teknik presentasi, kemampuan menjawab pertanyaan, dan kejelasan penyampaian materi.</p>
--	--

3.6.4 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Sains Data

Pada prinsipnya penilaian dari Pembimbing lapangan ditujukan sebagai salah satu masukan dalam mengukur tingkat kompetensi mahasiswa yang meliputi hardskill dan softskill dimana mekanisme penilaian diserahkan kepada instansi tempat pelaksanaan KP sesuai dengan aturan/ketentuan yang berlaku. Secara umum penilaian pembimbing lapangan diberikan dalam nilai kuantitatif dengan kisaran angka 0 s/d 100. Pembimbing lapangan diharapkan melakukan penilaian terhadap 6 aspek.

Tabel 3. 7 Enam Aspek penilaian pembimbing lapangan

Komponen CLO-06-2	<p>(1) Penyelesaian Tugas. Komponen ini menilai sejauh mana mahasiswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik. Aspek yang dinilai mencakup ketepatan waktu, kualitas hasil kerja, dan kemampuan menyelesaikan masalah yang dihadapi selama proses penyelesaian tugas. Hasil tugas harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.</p> <p>(2) Inisiatif dan Kreativitas. Komponen ini menilai kemampuan mahasiswa dalam menunjukkan inisiatif serta kreativitas dalam menyelesaikan tugas. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan ide- ide baru atau solusi inovatif untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, serta berani mengambil langkah-langkah yang mendukung penyelesaian tugas dengan cara yang lebih efisien atau efektif.</p> <p>(3) Kemampuan Berpikir Logis, Kritis, Sistematis, dan Inovatif. Penilaian ini menitikberatkan pada kemampuan mahasiswa dalam menganalisis permasalahan secara logis dan kritis, serta mampu berpikir sistematis dalam menemukan solusi yang inovatif. Mahasiswa harus mampu menyusun argumen yang kuat berdasarkan data dan informasi yang ada, serta memberikan solusi yang relevan dan tepat guna.</p>
Komponen CLO-09-1	<p>(1) Komunikasi. Aspek ini menilai kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Mahasiswa diharapkan mampu menyampaikan ide, pendapat, dan hasil kerja dengan jelas dan terstruktur, serta mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan kerja atau dalam tim.</p> <p>(2) Kerjasama. Komponen ini menilai bagaimana mahasiswa berkolaborasi</p>

	<p>dalam sebuah tim atau kelompok kerja. Mahasiswa harus mampu bekerja sama dengan baik, berbagi tugas, dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencapai tujuan bersama. Sikap kooperatif dan kemampuan mendukung anggota tim lainnya juga menjadi bagian penting dari penilaian ini.</p> <p>(3) Disiplin Kerja dan Adaptasi. Penilaian ini mencakup aspek kedisiplinan mahasiswa dalam mematuhi aturan dan tenggat waktu, serta kemampuannya beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berbeda-beda. Mahasiswa diharapkan dapat menunjukkan sikap profesional, tanggung jawab, dan ketahanan dalam menghadapi perubahan atau situasi baru di tempat kerja.</p>
--	---

3.6.5 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Rekayasa Perangkat Lunak

Nilai dari Pembimbing akademik terdiri dari 2 aspek penilaian yang masing-masing diberi bobot 50% dan 50%. Berikut rinciannya.

Tabel 3. 8 Rincian penilaian

Komponen Hasil KP	CLO-02-3 :	Kemampuan mengimplementasikan bidang keilmuan RPL untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat luas.
Komponen Laporan dan Presentasi KP	CLO-05-1 :	Kemampuan menerapkan komunikasi secara efektif secara tulisan sesuai dengan standar dokumentasi bidang RPL.

3.6.6 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Rekayasa Perangkat Lunak

Pada prinsipnya penilaian dari Pembimbing lapangan ditujukan sebagai salah satu masukan dalam mengukur tingkat kompetensi mahasiswa yang meliputi hardskill dan softskill dimana mekanisme penilaian diserahkan kepada instansi tempat pelaksanaan KP sesuai dengan aturan/ ketentuan yang berlaku. Secara umum penilaian pembimbing lapangan diberikan dalam nilai kuantitatif dengan kisaran angka 0 s/d 100. Pembimbing lapangan diharapkan melakukan penilaian terhadap 3 aspek.

Tabel 3. 9 Tiga Aspek Penilaian

Komponen CLO-02-1	Kemampuan sikap profesionalisme atas pekerjaannya dengan baik, bermutu dan terukur sesuai bidang keahliannya secara mandiri.
Komponen	Kemampuan mengimplementasikan bidang keilmuan RPL untuk

CLO-02-3	memberikan kontribusi kepada masyarakat luas dengan memperhatikan kebijakan yang berlaku pada lingkungan tersebut.
Komponen CLO-05-1	Kemampuan menerapkan komunikasi secara efektif dengan lisan maupun tulisan.

3.6.7 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Desain Komunikasi Visual

Nilai dari Pembimbing Akademik terdiri dari 3 komponen utama yaitu Pemilihan Objek KP, Laporan dan Presentasi Hasil KP, serta Hasil KP (Objek Desain); dengan pembobotan sesuai dengan [Tabel 3.6](#). Berikut ini diuraikan rincian panduan penilaian untuk masing-masing komponen tersebut:

Tabel 3. 10 Rincian panduan penilaian

Komponen CLO-02-1 : Pemilihan Objek dan Hasil KP	<p>Mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaan yang telah mereka lakukan selama KP. Penilaian dilakukan dengan menguji pemahaman mahasiswa terhadap hasil/objek desain yang dibuat. Hasil pekerjaan tersebut disesuaikan dengan tujuan pelaksanaan KP.</p> <p>(1) Ketepatan lingkup pekerjaan desain komunikasi visual. Aspek ini mengevaluasi sejauh mana objek kerja yang dipilih dalam Kerja Profesi selaras dengan bidang ilmu Desain Komunikasi Visual serta relevan dengan kebutuhan industri atau masyarakat. Penilaian didasarkan pada tiga faktor utama:</p> <p>a. Kesesuaian Disiplin Ilmu – Objek kerja harus memiliki hubungan yang erat dengan prinsip, metode, dan praktik dalam Desain Komunikasi Visual, sehingga dapat memberikan pengalaman yang relevan, aplikatif, dan mendukung pengembangan keterampilan mahasiswa di bidang ini.</p> <p>b. Kebutuhan – Objek kerja yang dipilih harus mampu merespon tantangan atau permasalahan nyata dalam industri atau masyarakat, baik dari segi inovasi, fungsi, maupun efektivitas komunikasi visual.</p> <p>c. Kemutakhiran – Objek kerja harus memperhitungkan perkembangan terkini dalam Desain Komunikasi Visual, termasuk tren desain, teknologi, media, serta pendekatan</p>
--	---

	<p>berkelanjutan, sehingga mahasiswa dapat berkontribusi dalam industri yang terus berkembang dan kompetitif.</p> <p>(1) Kesesuaian hasil/produk dengan tujuan. Penilaian ini berfokus pada sejauh mana hasil kerja atau karya desain yang dihasilkan selama Kerja Profesi selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam proposal. Aspek yang dinilai mencakup relevansi, kualitas, serta tingkat penyelesaian desain atau solusi yang dikembangkan, termasuk manfaatnya bagi pihak terkait.</p>
<p>Komponen CLO-07-2 dan CLO-07-3 : Laporan dan Presentasi KP</p>	<p>Penilaian buku laporan pelaksanaan dan presentasi KP memperhatikan komponen – komponen berikut ini:</p> <p>(4) Struktur Penulisan dan Tata Bahasa. Aspek ini menilai keteraturan dan kesesuaian struktur laporan Kerja Profesi, termasuk format, kelengkapan bab dan subbab, serta sistematika penyajian. Penulisan harus menggunakan tata bahasa yang baik dan benar sesuai dengan KBBI. Laporan disusun secara sistematis dan logis agar mudah dipahami serta memenuhi standar akademik di bidang Desain Komunikasi Visual.</p> <p>(4) Latar Belakang, Permasalahan, dan Tujuan. Aspek ini menilai bagaimana mahasiswa menguraikan latar belakang Kerja Profesi, mengidentifikasi permasalahan, serta merumuskan tujuan yang ingin dicapai. Penjelasan harus disampaikan secara jelas, relevan dengan kegiatan yang dilakukan, serta mampu menggambarkan urgensi dan manfaat pelaksanaan Kerja Profesi dalam konteks Desain Komunikasi Visual.</p> <p>(4) Pembahasan Hasil Luaran KP. Aspek ini mengevaluasi kualitas pembahasan terhadap hasil luaran Kerja Profesi dalam bidang Desain Komunikasi Visual. Mahasiswa diharapkan mampu merumuskan permasalahan serta menjelaskan proses kerja, termasuk tahapan dalam menghasilkan solusi desain yang inovatif. Penjelasan harus mencakup setiap langkah yang dilakukan, pengamatan terhadap proses desain atau produksi, analisis data, serta pembahasan mendalam terhadap hasil yang diperoleh. Selain itu, mahasiswa harus menyajikan hasil secara detail, memberikan analisis yang</p>

	<p>komprehensif, serta mengaitkan temuan dengan tujuan awal Kerja Profesi.</p> <p>(4) Kemampuan Presentasi. Aspek ini menilai kemampuan mahasiswa dalam menyajikan hasil Kerja Profesi secara terstruktur dan jelas. Penilaian mencakup keterampilan komunikasi, efektivitas dalam penggunaan media dan teknik presentasi, ketepatan dalam merespon pertanyaan, serta kejelasan penyampaian materi agar mudah dipahami.</p>
--	--

3.6.8 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Desain Komunikasi Visual

Secara prinsip, penilaian dari Pembimbing Lapangan berfungsi sebagai salah satu indikator dalam mengukur tingkat kompetensi mahasiswa, mencakup aspek hardskill dan softskill. Mekanisme penilaian diserahkan kepada instansi tempat pelaksanaan Kerja Profesi, mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku. Secara umum, penilaian diberikan dalam bentuk nilai kuantitatif dengan rentang 0 s/d 100. Pembimbing Lapangan diharapkan menilai mahasiswa berdasarkan 5 aspek utama.

Tabel 3. 11 Lima Aspek Utama

Komponen CLO-02-1	<p>(3) Tanggung jawab dan penyelesaian tugas. Aspek ini menilai sejauh mana mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dengan optimal dalam konteks Desain Komunikasi Visual. Penilaian mencakup ketepatan waktu, kualitas hasil kerja, serta kemampuan dalam mengatasi kendala selama proses pengerjaan. Hasil akhir harus memenuhi standar dan kriteria yang telah ditetapkan.</p> <p>(3) Disiplin kerja dan kemandirian. Aspek ini mengevaluasi kedisiplinan mahasiswa dalam mematuhi peraturan, memenuhi tenggat waktu, serta menjalankan tugas di bidang Desain Komunikasi Visual. Mahasiswa diharapkan menunjukkan sikap profesional, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dan bertahan dalam menghadapi perubahan atau tantangan selama pelaksanaan Kerja Profesi.</p> <p>(3) Adaptasi dan kerjasama tim. Aspek ini menilai kemampuan mahasiswa dalam berkolaborasi dalam tim atau lingkungan kerja di</p>
------------------------------	--

	bidang Desain Komunikasi Visual. Mahasiswa diharapkan berkontribusi secara aktif, berbagi peran dan tanggung jawab, serta mendukung pencapaian tujuan bersama. Sikap kooperatif, kemampuan berinteraksi, serta dukungan terhadap anggota tim lainnya menjadi faktor penting dalam penilaian ini.
Komponen CLO-07-2 dan CLO-07-3	<p>(2) Kecakapan komunikasi. Aspek ini menilai kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Mahasiswa diharapkan dapat menyampaikan ide, pendapat, dan hasil kerja dengan jelas dan terstruktur, serta mampu berinteraksi dengan baik dalam lingkungan kerja atau tim guna mendukung kolaborasi yang produktif.</p> <p>(2) Kreatif dan solutif. Aspek ini menilai inisiatif dan kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas di bidang Desain Komunikasi Visual. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ide-ide baru, merancang solusi inovatif, serta mengambil langkah strategis yang efektif dan efisien. Penilaian difokuskan pada kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis dalam menganalisis permasalahan serta menyusun solusi yang relevan dan berbasis data.</p>

3.6.9 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Desain Produk

Nilai dari Pembimbing Akademik terdiri dari 3 komponen utama yaitu Pemilihan Objek KP, Laporan dan Presentasi Hasil KP, serta Hasil KP (Objek Desain); dengan pembobotan sesuai dengan [Tabel 3.6](#). Berikut ini diuraikan rincian panduan penilaian untuk masing-masing komponen tersebut:

Tabel 3. 12 Rincian Penilaian

Komponen CLO-01-1 : Pemilihan Objek dan Hasil KP	<p>Mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil pekerjaan yang telah mereka lakukan selama KP. Penilaian dilakukan dengan menguji pemahaman mahasiswa terhadap hasil/objek desain yang dibuat. Hasil pekerjaan tersebut disesuaikan dengan tujuan pelaksanaan KP.</p> <p>(1) Ketepatan lingkup pekerjaan desain produk. Komponen ini menilai sejauh mana objek kerja yang dipilih dalam Kerja Profesi</p>
---	--

	<p>sesuai dengan bidang ilmu Desain Produk, serta relevansinya terhadap kebutuhan industri atau masyarakat. Penilaian mencakup tiga faktor utama:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian Disiplin Ilmu – Objek kerja harus memiliki keterkaitan yang kuat dengan prinsip, metode, dan praktik dalam Desain Produk, sehingga dapat memberikan pengalaman yang relevan dan aplikatif bagi mahasiswa. b. Kebutuhan – Objek kerja yang dipilih sebaiknya menjawab tantangan atau permasalahan nyata di industri atau masyarakat, baik dalam konteks inovasi, fungsi, maupun nilai guna produk. c. Kemutakhiran – Objek kerja harus mempertimbangkan perkembangan terbaru dalam Desain Produk, baik dari segi tren desain, teknologi, material, maupun pendekatan berkelanjutan, sehingga mahasiswa dapat berkontribusi dalam konteks industri yang dinamis dan kompetitif. <p>(1) Kesesuaian hasil/produk dengan tujuan. Evaluasi ini menitikberatkan pada sejauh mana hasil kerja atau objek desain yang dihasilkan selama Kerja Profesi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan dalam proposal. Aspek yang dinilai mencakup relevansi, kualitas, serta tingkat penyelesaian produk atau solusi yang dikembangkan, termasuk manfaatnya bagi pihak yang berkepentingan.</p>
<p>Komponen CLO-06-2 : Laporan dan Presentasi KP</p>	<p>Penilaian buku laporan pelaksanaan dan presentasi KP memperhatikan komponen – komponen berikut ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> (6) Struktur Penulisan dan Tata Bahasa. Komponen ini mengevaluasi keteraturan dan kesesuaian struktur laporan Kerja Profesi, mencakup format, kelengkapan bab dan subbab, serta sistematika penyusunan. Penulisan harus menggunakan tata bahasa yang baik dan benar sesuai dengan KBBI. Laporan disusun secara sistematis dan logis agar mudah dipahami serta sesuai dengan standar akademik di bidang Desain Produk. (6) Latar Belakang, Permasalahan, dan Tujuan. Bagian ini mengevaluasi cara mahasiswa menguraikan latar belakang Kerja

	<p>Profesi, identifikasi permasalahan, serta tujuan yang ingin dicapai. Penjelasan harus disampaikan dengan jelas, relevan dengan kegiatan yang dilakukan, serta mampu mengartikulasikan urgensi dan manfaat dari pelaksanaan Kerja Profesi dalam konteks Desain Produk.</p> <p>(6) Pembahasan Hasil Luaran KP. Komponen ini menilai kualitas pembahasan terhadap hasil luaran KP dalam bidang Desain Produk. Mahasiswa diharapkan mampu merumuskan permasalahan serta menjelaskan proses dan pelaksanaan kerja, termasuk tahapan yang dilakukan dalam menghasilkan solusi desain yang inovatif. Penjelasan harus mencakup pemaparan setiap langkah, pengamatan terhadap proses desain atau produksi, analisis data, serta pembahasan terhadap hasil yang diperoleh. Selain itu, mahasiswa harus mampu menyajikan hasil dengan detail, memberikan analisis yang mendalam, dan menghubungkan temuan tersebut dengan tujuan awal Kerja Profesi.</p> <p>(6) Kemampuan Presentasi. Penilaian ini berfokus pada kemampuan mahasiswa dalam menyajikan hasil Kerja Profesi secara sistematis dan jelas. Aspek yang dinilai mencakup keterampilan komunikasi, efektivitas penggunaan media dan teknik presentasi, ketepatan dalam menjawab pertanyaan, serta kejelasan dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami dengan baik.</p>
--	---

3.6.10 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Desain Produk

Secara prinsip, penilaian dari Pembimbing Lapangan berfungsi sebagai salah satu indikator dalam mengukur tingkat kompetensi mahasiswa, mencakup aspek hardskill dan softskill. Mekanisme penilaian diserahkan kepada instansi tempat pelaksanaan Kerja Profesi, mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku. Secara umum, penilaian diberikan dalam bentuk nilai kuantitatif dengan rentang 0 s/d 100. Pembimbing Lapangan diharapkan menilai mahasiswa berdasarkan 5 aspek utama.

Tabel 3. 13 Lima aspek penilaian

<p>Komponen CLO-01-1</p>	<p>(3) Tanggung jawab dan penyelesaian tugas. Aspek ini mengevaluasi sejauh mana mahasiswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan optimal dalam konteks Desain Produk. Penilaian mencakup ketepatan waktu, kualitas hasil kerja, serta kemampuan dalam mengatasi kendala selama proses pengerjaan. Hasil akhir harus sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.</p> <p>(3) Disiplin kerja dan kemandirian. Aspek ini menilai tingkat kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti peraturan dan memenuhi tenggat waktu, serta menunjukkan performa kerja di bidang Desain Produk. Mahasiswa diharapkan menunjukkan sikap profesional, bertanggung jawab, serta memiliki ketahanan dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan atau tantangan baru selama pelaksanaan Kerja Profesi.</p> <p>(3) Adaptasi dan kerjasama tim. Aspek ini mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama dalam tim atau lingkungan kerja di bidang Desain Produk. Mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi secara aktif, berbagi peran dan tanggung jawab, serta mendukung pencapaian tujuan bersama. Sikap kooperatif dan kemampuan dalam mendukung serta berinteraksi dengan anggota tim lainnya juga menjadi faktor penting dalam penilaian ini.</p>
<p>Komponen CLO-06-2</p>	<p>(5) Kecakapan komunikasi. Aspek ini menilai efektivitas mahasiswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Mahasiswa diharapkan dapat menyampaikan ide, pendapat, dan hasil kerja secara jelas, terstruktur, serta mampu berinteraksi dengan baik dalam lingkungan kerja atau tim untuk mendukung kolaborasi yang produktif.</p> <p>(5) Kreatif dan solutif. Aspek ini menilai kemampuan mahasiswa dalam menunjukkan inisiatif dan kreativitas dalam menyelesaikan tugas di bidang Desain Produk. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ide-ide baru, menciptakan solusi inovatif, serta</p>

	mengambil langkah strategis yang efektif dan efisien. Penilaian difokuskan pada kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis dalam menganalisis permasalahan serta menyusun solusi yang relevan dan berbasis data.
--	--

3.6.11 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Sistem Informasi

Secara prinsip, penilaian dari Pembimbing Akademik berfungsi sebagai salah satu indikator dalam mengukur tingkat kompetensi mahasiswa, mencakup aspek hardskill dan softskill. Mekanisme penilaian diserahkan kepada instansi tempat pelaksanaan Kerja Praktek, mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku. Secara umum, penilaian diberikan dalam bentuk nilai kuantitatif dengan rentang 0 s/d 100. Pembimbing Akademik diharapkan menilai mahasiswa berdasarkan komponen berikut:

Tabel 3. 14 Rincian Komponen Penilaian

Komponen CLO 9.1	1. Komitmen pada Pekerjaan. Komitmen pada pekerjaan mencerminkan dedikasi dan keseriusan dalam menyelesaikan tugas selama kerja praktek. Aspek ini menilai konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab, ketekunan menghadapi tantangan, serta semangat untuk memberikan hasil terbaik. Sikap proaktif dan loyalitas terhadap pekerjaan juga menjadi indikator dalam penilaian ini.
Komponen CLO 7.1	1. Rencana Penyelesaian KP. Rencana Penyelesaian KP menilai kemampuan dalam menyusun strategi untuk menyelesaikan kerja praktek tepat waktu. Aspek ini mencakup perencanaan yang sistematis, penentuan target yang jelas, serta kemampuan mengatasi hambatan. Konsistensi dalam menjalankan rencana dan efektivitas dalam pengelolaan waktu juga menjadi indikator utama dalam penilaian ini.
Komponen CLO 6.1	1. Proses Bimbingan dengan Pembimbing Akademik. Proses bimbingan dengan pembimbing lapangan menilai interaksi, keterbukaan, dan keseriusan peserta dalam menerima arahan serta masukan. Aspek ini mencakup inisiatif dalam berdiskusi, keaktifan dalam meminta bimbingan, serta kemampuan menerapkan saran yang diberikan untuk meningkatkan kualitas kerja selama kerja praktek berlangsung.
Komponen	1. Identifikasi dan Formulasi Masalah. Identifikasi dan formulasi masalah

CLO 4.1	<p>menilai kemampuan peserta dalam mengenali permasalahan yang relevan di lingkungan kerja praktek. Aspek ini mencakup ketajaman analisis, kejelasan dalam merumuskan masalah, serta ketepatan dalam menentukan ruang lingkup dan faktor-faktor yang mempengaruhi, sebagai dasar untuk mencari solusi yang efektif.</p> <p>2. Laporan KP. Laporan KP menilai kemampuan peserta dalam menyusun dokumentasi kerja praktek secara sistematis, jelas, dan sesuai kaidah akademik. Aspek ini mencakup kelengkapan isi, ketepatan analisis, kejelasan penyajian data, serta kesesuaian format penulisan. Laporan yang baik mencerminkan pemahaman dan pencapaian selama kerja praktek.</p> <p>3. Presentasi Hasil. Presentasi hasil menilai kemampuan peserta dalam menyampaikan laporan kerja praktek secara jelas, sistematis, dan meyakinkan. Aspek ini mencakup penguasaan materi, keterampilan berbicara, penggunaan media pendukung, serta kemampuan menjawab pertanyaan. Presentasi yang baik mencerminkan pemahaman mendalam dan kesiapan peserta dalam memaparkan hasil kerja praktek.</p>
----------------	---

3.6.12 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Sistem Informasi

Secara prinsip, penilaian dari Pembimbing Lapangan berfungsi sebagai salah satu indikator dalam mengukur tingkat kompetensi mahasiswa, mencakup aspek hardskill dan softskill. Mekanisme penilaian diserahkan kepada instansi tempat pelaksanaan Kerja Praktek, mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku. Secara umum, penilaian diberikan dalam bentuk nilai kuantitatif dengan rentang 0 s/d 100. Pembimbing Lapangan diharapkan menilai mahasiswa berdasarkan komponen berikut:

Tabel 3. 15 Rincian komponen penilaian

Komponen CLO 9.1	<p>1. Disiplin Kerja dan Adaptasi. Disiplin kerja dan adaptasi mencerminkan kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Aspek ini juga menilai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, termasuk cara menghadapi tantangan, menerima masukan, serta bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan yang ditetapkan selama kerja praktek.</p> <p>2. Komitmen pada Pekerjaan. Komitmen pada pekerjaan mencerminkan</p>
-----------------------------	--

	dedikasi dan keseriusan dalam menyelesaikan tugas selama kerja praktek. Aspek ini menilai konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab, ketekunan menghadapi tantangan, serta semangat untuk memberikan hasil terbaik. Sikap proaktif dan loyalitas terhadap pekerjaan juga menjadi indikator dalam penilaian ini.
Komponen CLO 7.1	1. Rencana Penyelesaian KP. Rencana Penyelesaian KP menilai kemampuan dalam menyusun strategi untuk menyelesaikan kerja praktek tepat waktu. Aspek ini mencakup perencanaan yang sistematis, penentuan target yang jelas, serta kemampuan mengatasi hambatan. Konsistensi dalam menjalankan rencana dan efektivitas dalam pengelolaan waktu juga menjadi indikator utama dalam penilaian ini.
Komponen CLO 8.1	1. Kerjasama. Kerjasama menilai kemampuan bekerja dalam tim, termasuk komunikasi yang efektif, saling mendukung, dan berbagi tugas secara adil. Aspek ini mencerminkan sikap menghargai pendapat rekan kerja, keterbukaan terhadap masukan, serta kontribusi aktif dalam mencapai tujuan bersama selama kerja praktek di lingkungan profesional.
Komponen CLO 6.1	2. Proses Bimbingan dengan Pembimbing Lapangan. Proses bimbingan dengan pembimbing lapangan menilai interaksi, keterbukaan, dan keseriusan peserta dalam menerima arahan serta masukan. Aspek ini mencakup inisiatif dalam berdiskusi, keaktifan dalam meminta bimbingan, serta kemampuan menerapkan saran yang diberikan untuk meningkatkan kualitas kerja selama kerja praktek berlangsung.
Komponen CLO 4.1	4. Identifikasi dan Formulasi Masalah. Identifikasi dan formulasi masalah menilai kemampuan peserta dalam mengenali permasalahan yang relevan di lingkungan kerja praktek. Aspek ini mencakup ketajaman analisis, kejelasan dalam merumuskan masalah, serta ketepatan dalam menentukan ruang lingkup dan faktor-faktor yang mempengaruhi, sebagai dasar untuk mencari solusi yang efektif. 5. Laporan KP. Laporan KP menilai kemampuan peserta dalam menyusun dokumentasi kerja praktek secara sistematis, jelas, dan

	sesuai kaidah akademik. Aspek ini mencakup kelengkapan isi, ketepatan analisis, kejelasan penyajian data, serta kesesuaian format penulisan. Laporan yang baik mencerminkan pemahaman dan pencapaian selama kerja praktek.
--	--

3.6.13 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Teknik Industri

Secara prinsip, penilaian dari Pembimbing Akademik berfungsi sebagai salah satu indikator dalam mengukur tingkat kompetensi mahasiswa, mencakup aspek hardskill dan softskill. Mekanisme penilaian diserahkan kepada instansi tempat pelaksanaan Kerja Praktek, mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku. Secara umum, penilaian diberikan dalam bentuk nilai kuantitatif dengan rentang 0 s/d 100. Pembimbing Akademik diharapkan menilai mahasiswa berdasarkan komponen berikut:

Tabel 3. 16 Rincian komponen penilaian

Komponen CLO 9.1	1. Komitmen pada Pekerjaan. Komitmen pada pekerjaan mencerminkan dedikasi dan keseriusan dalam menyelesaikan tugas selama kerja praktek. Aspek ini menilai konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab, ketekunan menghadapi tantangan, serta semangat untuk memberikan hasil terbaik. Sikap proaktif dan loyalitas terhadap pekerjaan juga menjadi indikator dalam penilaian ini.
Komponen CLO 7.1	1. Rencana Penyelesaian KP. Rencana Penyelesaian KP menilai kemampuan dalam menyusun strategi untuk menyelesaikan kerja praktek tepat waktu. Aspek ini mencakup perencanaan yang sistematis, penentuan target yang jelas, serta kemampuan mengatasi hambatan. Konsistensi dalam menjalankan rencana dan efektivitas dalam pengelolaan waktu juga menjadi indikator utama dalam penilaian ini.
Komponen CLO 6.1	1. Proses Bimbingan dengan Pembimbing Akademik. Proses bimbingan dengan pembimbing lapangan menilai interaksi, keterbukaan, dan keseriusan peserta dalam menerima arahan serta masukan. Aspek ini mencakup inisiatif dalam berdiskusi, keaktifan dalam meminta bimbingan, serta kemampuan menerapkan saran yang diberikan untuk meningkatkan kualitas kerja selama kerja praktek berlangsung.

Komponen CLO 4.1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi dan Formulasi Masalah. Identifikasi dan formulasi masalah menilai kemampuan peserta dalam mengenali permasalahan yang relevan di lingkungan kerja praktek. Aspek ini mencakup ketajaman analisis, kejelasan dalam merumuskan masalah, serta ketepatan dalam menentukan ruang lingkup dan faktor-faktor yang mempengaruhi, sebagai dasar untuk mencari solusi yang efektif. 2. Laporan KP. Laporan KP menilai kemampuan peserta dalam menyusun dokumentasi kerja praktek secara sistematis, jelas, dan sesuai kaidah akademik. Aspek ini mencakup kelengkapan isi, ketepatan analisis, kejelasan penyajian data, serta kesesuaian format penulisan. Laporan yang baik mencerminkan pemahaman dan pencapaian selama kerja praktek. 3. Presentasi Hasil. Presentasi hasil menilai kemampuan peserta dalam menyampaikan laporan kerja praktek secara jelas, sistematis, dan meyakinkan. Aspek ini mencakup penguasaan materi, keterampilan berbicara, penggunaan media pendukung, serta kemampuan menjawab pertanyaan. Presentasi yang baik mencerminkan pemahaman mendalam dan kesiapan peserta dalam memaparkan hasil kerja praktek.
-----------------------------------	---

3.6.14 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Teknik Industri

Secara prinsip, penilaian dari Pembimbing Lapangan berfungsi sebagai salah satu indikator dalam mengukur tingkat kompetensi mahasiswa, mencakup aspek *hardskill* dan *softskill*. Mekanisme penilaian diserahkan kepada instansi tempat pelaksanaan Kerja Praktek, mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku. Secara umum, penilaian diberikan dalam bentuk nilai kuantitatif dengan rentang 0 s/d 100. Pembimbing Lapangan diharapkan menilai mahasiswa berdasarkan komponen berikut:

Tabel 3. 17 Rincian komponen penilaian

Komponen CLO 9.1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin Kerja dan Adaptasi. Disiplin kerja dan adaptasi mencerminkan kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Aspek ini juga menilai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, termasuk cara menghadapi tantangan, menerima masukan, serta bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan yang ditetapkan selama kerja praktek.
-----------------------------------	--

	2. Komitmen pada Pekerjaan. Komitmen pada pekerjaan mencerminkan dedikasi dan keseriusan dalam menyelesaikan tugas selama kerja praktek. Aspek ini menilai konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab, ketekunan menghadapi tantangan, serta semangat untuk memberikan hasil terbaik. Sikap proaktif dan loyalitas terhadap pekerjaan juga menjadi indikator dalam penilaian ini.
Komponen CLO 7.1	1. Rencana Penyelesaian KP. Rencana Penyelesaian KP menilai kemampuan dalam menyusun strategi untuk menyelesaikan kerja praktek tepat waktu. Aspek ini mencakup perencanaan yang sistematis, penentuan target yang jelas, serta kemampuan mengatasi hambatan. Konsistensi dalam menjalankan rencana dan efektivitas dalam pengelolaan waktu juga menjadi indikator utama dalam penilaian ini.
Komponen CLO 8.1	1. Kerjasama. Kerjasama menilai kemampuan bekerja dalam tim, termasuk komunikasi yang efektif, saling mendukung, dan berbagi tugas secara adil. Aspek ini mencerminkan sikap menghargai pendapat rekan kerja, keterbukaan terhadap masukan, serta kontribusi aktif dalam mencapai tujuan bersama selama kerja praktek di lingkungan profesional.
Komponen CLO 6.1	1. Proses Bimbingan dengan Pembimbing Lapangan. Proses bimbingan dengan pembimbing lapangan menilai interaksi, keterbukaan, dan keseriusan peserta dalam menerima arahan serta masukan. Aspek ini mencakup inisiatif dalam berdiskusi, keaktifan dalam meminta bimbingan, serta kemampuan menerapkan saran yang diberikan untuk meningkatkan kualitas kerja selama kerja praktek berlangsung.
Komponen CLO 4.1	1. Identifikasi dan Formulasi Masalah. Identifikasi dan formulasi masalah menilai kemampuan peserta dalam mengenali permasalahan yang relevan di lingkungan kerja praktek. Aspek ini mencakup ketajaman analisis, kejelasan dalam merumuskan masalah, serta ketepatan dalam menentukan ruang lingkup dan faktor-faktor yang mempengaruhi, sebagai dasar untuk mencari solusi yang efektif. 2. Laporan KP. Laporan KP menilai kemampuan peserta dalam

	menyusun dokumentasi kerja praktek secara sistematis, jelas, dan sesuai kaidah akademik. Aspek ini mencakup kelengkapan isi, ketepatan analisis, kejelasan penyajian data, serta kesesuaian format penulisan. Laporan yang baik mencerminkan pemahaman dan pencapaian selama kerja praktek.
--	---

3.6.15 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Teknik Logistik

Secara prinsip, penilaian dari Pembimbing Akademik berfungsi sebagai salah satu indikator dalam mengukur tingkat kompetensi mahasiswa, mencakup aspek hardskill dan softskill. Mekanisme penilaian diserahkan kepada instansi tempat pelaksanaan Kerja Praktek, mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku. Secara umum, penilaian diberikan dalam bentuk nilai kuantitatif dengan rentang 0 s/d 100. Pembimbing Akademik diharapkan menilai mahasiswa berdasarkan komponen berikut:

Tabel 3. 18 Rincian komponen penilaian

Komponen CLO 9.1	1. Komitmen pada Pekerjaan. Komitmen pada pekerjaan mencerminkan dedikasi dan keseriusan dalam menyelesaikan tugas selama kerja praktek. Aspek ini menilai konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab, ketekunan menghadapi tantangan, serta semangat untuk memberikan hasil terbaik. Sikap proaktif dan loyalitas terhadap pekerjaan juga menjadi indikator dalam penilaian ini.
Komponen CLO 7.1	1. Rencana Penyelesaian KP. Rencana Penyelesaian KP menilai kemampuan dalam menyusun strategi untuk menyelesaikan kerja praktek tepat waktu. Aspek ini mencakup perencanaan yang sistematis, penentuan target yang jelas, serta kemampuan mengatasi hambatan. Konsistensi dalam menjalankan rencana dan efektivitas dalam pengelolaan waktu juga menjadi indikator utama dalam penilaian ini.
Komponen CLO 6.1	1. Proses Bimbingan dengan Pembimbing Akademik. Proses bimbingan dengan pembimbing lapangan menilai interaksi, keterbukaan, dan keseriusan peserta dalam menerima arahan serta masukan. Aspek ini mencakup inisiatif dalam berdiskusi, keaktifan dalam meminta bimbingan, serta kemampuan menerapkan saran yang diberikan untuk

	meningkatkan kualitas kerja selama kerja praktek berlangsung.
Komponen CLO 4.1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi dan Formulasi Masalah. Identifikasi dan formulasi masalah menilai kemampuan peserta dalam mengenali permasalahan yang relevan di lingkungan kerja praktek. Aspek ini mencakup ketajaman analisis, kejelasan dalam merumuskan masalah, serta ketepatan dalam menentukan ruang lingkup dan faktor-faktor yang mempengaruhi, sebagai dasar untuk mencari solusi yang efektif. 2. Laporan KP. Laporan KP menilai kemampuan peserta dalam menyusun dokumentasi kerja praktek secara sistematis, jelas, dan sesuai kaidah akademik. Aspek ini mencakup kelengkapan isi, ketepatan analisis, kejelasan penyajian data, serta kesesuaian format penulisan. Laporan yang baik mencerminkan pemahaman dan pencapaian selama kerja praktek. 3. Presentasi Hasil. Presentasi hasil menilai kemampuan peserta dalam menyampaikan laporan kerja praktek secara jelas, sistematis, dan meyakinkan. Aspek ini mencakup penguasaan materi, keterampilan berbicara, penggunaan media pendukung, serta kemampuan menjawab pertanyaan. Presentasi yang baik mencerminkan pemahaman mendalam dan kesiapan peserta dalam memaparkan hasil kerja praktek.

3.6.16 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Teknik Logistik

Secara prinsip, penilaian dari Pembimbing Lapangan berfungsi sebagai salah satu indikator dalam mengukur tingkat kompetensi mahasiswa, mencakup aspek hardskill dan softskill. Mekanisme penilaian diserahkan kepada instansi tempat pelaksanaan Kerja Praktek, mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku. Secara umum, penilaian diberikan dalam bentuk nilai kuantitatif dengan rentang 0 s/d 100. Pembimbing Lapangan diharapkan menilai mahasiswa berdasarkan komponen berikut:

Tabel 3. 19 Rincian komponen penilaian

Komponen CLO 9.1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin Kerja dan Adaptasi. Disiplin kerja dan adaptasi mencerminkan kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Aspek ini juga menilai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, termasuk cara menghadapi tantangan, menerima masukan, serta bekerja sama dalam
-----------------------------------	---

	<p>tim untuk mencapai tujuan yang ditetapkan selama kerja praktek.</p> <p>2. Komitmen pada Pekerjaan. Komitmen pada pekerjaan mencerminkan dedikasi dan keseriusan dalam menyelesaikan tugas selama kerja praktek. Aspek ini menilai konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab, ketekunan menghadapi tantangan, serta semangat untuk memberikan hasil terbaik. Sikap proaktif dan loyalitas terhadap pekerjaan juga menjadi indikator dalam penilaian ini.</p>
Komponen CLO 7.1	<p>1. Rencana Penyelesaian KP. Rencana Penyelesaian KP menilai kemampuan dalam menyusun strategi untuk menyelesaikan kerja praktek tepat waktu. Aspek ini mencakup perencanaan yang sistematis, penentuan target yang jelas, serta kemampuan mengatasi hambatan. Konsistensi dalam menjalankan rencana dan efektivitas dalam pengelolaan waktu juga menjadi indikator utama dalam penilaian ini.</p>
Komponen CLO 8.1	<p>1. Kerjasama. Kerjasama menilai kemampuan bekerja dalam tim, termasuk komunikasi yang efektif, saling mendukung, dan berbagi tugas secara adil. Aspek ini mencerminkan sikap menghargai pendapat rekan kerja, keterbukaan terhadap masukan, serta kontribusi aktif dalam mencapai tujuan bersama selama kerja praktek di lingkungan profesional.</p>
Komponen CLO 6.1	<p>1. Proses Bimbingan dengan Pembimbing Lapangan. Proses bimbingan dengan pembimbing lapangan menilai interaksi, keterbukaan, dan keseriusan peserta dalam menerima arahan serta masukan. Aspek ini mencakup inisiatif dalam berdiskusi, keaktifan dalam meminta bimbingan, serta kemampuan menerapkan saran yang diberikan untuk meningkatkan kualitas kerja selama kerja praktek berlangsung.</p>
Komponen CLO 4.1	<p>1. Identifikasi dan Formulasi Masalah. Identifikasi dan formulasi masalah menilai kemampuan peserta dalam mengenali permasalahan yang relevan di lingkungan kerja praktek. Aspek ini mencakup ketajaman analisis, kejelasan dalam merumuskan masalah, serta ketepatan dalam menentukan ruang lingkup dan faktor-faktor yang mempengaruhi, sebagai dasar untuk mencari solusi yang efektif.</p>

	2. Laporan KP. Laporan KP menilai kemampuan peserta dalam menyusun dokumentasi kerja praktek secara sistematis, jelas, dan sesuai kaidah akademik. Aspek ini mencakup kelengkapan isi, ketepatan analisis, kejelasan penyajian data, serta kesesuaian format penulisan. Laporan yang baik mencerminkan pemahaman dan pencapaian selama kerja praktek.
--	---

3.6.17 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Teknologi Pangan

Secara prinsip, penilaian dari Pembimbing Akademik berfungsi sebagai salah satu indikator dalam mengukur tingkat kompetensi mahasiswa, mencakup aspek hardskill dan softskill. Mekanisme penilaian diserahkan kepada instansi tempat pelaksanaan Kerja Praktek, mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku. Secara umum, penilaian diberikan dalam bentuk nilai kuantitatif dengan rentang 0 s/d 100. Pembimbing Akademik diharapkan menilai mahasiswa berdasarkan komponen berikut:

Tabel 3. 20 Komponen penilaian

Komponen CLO 9.1	1. Komitmen pada Pekerjaan. Komitmen pada pekerjaan mencerminkan dedikasi dan keseriusan dalam menyelesaikan tugas selama kerja praktek. Aspek ini menilai konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab, ketekunan menghadapi tantangan, serta semangat untuk memberikan hasil terbaik. Sikap proaktif dan loyalitas terhadap pekerjaan juga menjadi indikator dalam penilaian ini.
Komponen CLO 7.1	1. Rencana Penyelesaian KP. Rencana Penyelesaian KP menilai kemampuan dalam menyusun strategi untuk menyelesaikan kerja praktek tepat waktu. Aspek ini mencakup perencanaan yang sistematis, penentuan target yang jelas, serta kemampuan mengatasi hambatan. Konsistensi dalam menjalankan rencana dan efektivitas dalam pengelolaan waktu juga menjadi indikator utama dalam penilaian ini.
Komponen CLO 6.1	1. Proses Bimbingan dengan Pembimbing Akademik. Proses bimbingan dengan pembimbing lapangan menilai interaksi, keterbukaan, dan keseriusan peserta dalam menerima arahan serta masukan. Aspek ini mencakup inisiatif dalam berdiskusi, keaktifan dalam meminta

	bimbingan, serta kemampuan menerapkan saran yang diberikan untuk meningkatkan kualitas kerja selama kerja praktek berlangsung.
Komponen CLO 4.1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi dan Formulasi Masalah. Identifikasi dan formulasi masalah menilai kemampuan peserta dalam mengenali permasalahan yang relevan di lingkungan kerja praktek. Aspek ini mencakup ketajaman analisis, kejelasan dalam merumuskan masalah, serta ketepatan dalam menentukan ruang lingkup dan faktor-faktor yang mempengaruhi, sebagai dasar untuk mencari solusi yang efektif. 2. Laporan KP. Laporan KP menilai kemampuan peserta dalam menyusun dokumentasi kerja praktek secara sistematis, jelas, dan sesuai kaidah akademik. Aspek ini mencakup kelengkapan isi, ketepatan analisis, kejelasan penyajian data, serta kesesuaian format penulisan. Laporan yang baik mencerminkan pemahaman dan pencapaian selama kerja praktek. 3. Presentasi Hasil. Presentasi hasil menilai kemampuan peserta dalam menyampaikan laporan kerja praktek secara jelas, sistematis, dan meyakinkan. Aspek ini mencakup penguasaan materi, keterampilan berbicara, penggunaan media pendukung, serta kemampuan menjawab pertanyaan. Presentasi yang baik mencerminkan pemahaman mendalam dan kesiapan peserta dalam memaparkan hasil kerja praktek.

3.6.18 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Teknologi Pangan

Secara prinsip, penilaian dari Pembimbing Lapangan berfungsi sebagai salah satu indikator dalam mengukur tingkat kompetensi mahasiswa, mencakup aspek hardskill dan softskill. Mekanisme penilaian diserahkan kepada instansi tempat pelaksanaan Kerja Praktek, mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku. Secara umum, penilaian diberikan dalam bentuk nilai kuantitatif dengan rentang 0 s/d 100. Pembimbing Lapangan diharapkan menilai mahasiswa berdasarkan komponen berikut:

Tabel 3. 21 Komponen penilaian

Komponen CLO 9.1	1. Disiplin Kerja dan Adaptasi. Disiplin kerja dan adaptasi mencerminkan kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Aspek ini juga menilai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, termasuk cara
-----------------------------	--

	<p>menghadapi tantangan, menerima masukan, serta bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan yang ditetapkan selama kerja praktek.</p> <p>2. Komitmen pada Pekerjaan. Komitmen pada pekerjaan mencerminkan dedikasi dan keseriusan dalam menyelesaikan tugas selama kerja praktek. Aspek ini menilai konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab, ketekunan menghadapi tantangan, serta semangat untuk memberikan hasil terbaik. Sikap proaktif dan loyalitas terhadap pekerjaan juga menjadi indikator dalam penilaian ini.</p>
Komponen CLO 7.1	<p>1. Rencana Penyelesaian KP. Rencana Penyelesaian KP menilai kemampuan dalam menyusun strategi untuk menyelesaikan kerja praktek tepat waktu. Aspek ini mencakup perencanaan yang sistematis, penentuan target yang jelas, serta kemampuan mengatasi hambatan. Konsistensi dalam menjalankan rencana dan efektivitas dalam pengelolaan waktu juga menjadi indikator utama dalam penilaian ini.</p>
Komponen CLO 8.1	<p>1. Kerjasama. Kerjasama menilai kemampuan bekerja dalam tim, termasuk komunikasi yang efektif, saling mendukung, dan berbagi tugas secara adil. Aspek ini mencerminkan sikap menghargai pendapat rekan kerja, keterbukaan terhadap masukan, serta kontribusi aktif dalam mencapai tujuan bersama selama kerja praktek di lingkungan profesional.</p>
Komponen CLO 6.1	<p>1. Proses Bimbingan dengan Pembimbing Lapangan. Proses bimbingan dengan pembimbing lapangan menilai interaksi, keterbukaan, dan keseriusan peserta dalam menerima arahan serta masukan. Aspek ini mencakup inisiatif dalam berdiskusi, keaktifan dalam meminta bimbingan, serta kemampuan menerapkan saran yang diberikan untuk meningkatkan kualitas kerja selama kerja praktek berlangsung.</p>
Komponen CLO 4.1	<p>1. Identifikasi dan Formulasi Masalah. Identifikasi dan formulasi masalah menilai kemampuan peserta dalam mengenali permasalahan yang relevan di lingkungan kerja praktek. Aspek ini mencakup ketajaman analisis, kejelasan dalam merumuskan masalah, serta ketepatan dalam menentukan ruang lingkup dan faktor-faktor yang mempengaruhi,</p>

	sebagai dasar untuk mencari solusi yang efektif.
	2. Laporan KP. Laporan KP menilai kemampuan peserta dalam menyusun dokumentasi kerja praktek secara sistematis, jelas, dan sesuai kaidah akademik. Aspek ini mencakup kelengkapan isi, ketepatan analisis, kejelasan penyajian data, serta kesesuaian format penulisan. Laporan yang baik mencerminkan pemahaman dan pencapaian selama kerja praktek.

3.6.19 Penilaian Pembimbing Akademik Prodi S1 Bisnis Digital

Secara prinsip, penilaian dari Pembimbing Akademik berfungsi sebagai salah satu indikator dalam mengukur tingkat kompetensi mahasiswa, mencakup aspek hardskill dan softskill. Mekanisme penilaian diserahkan kepada instansi tempat pelaksanaan Kerja Praktek, mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku. Secara umum, penilaian diberikan dalam bentuk nilai kuantitatif dengan rentang 0 s/d 100. Pembimbing Akademik diharapkan menilai mahasiswa berdasarkan komponen berikut:

Tabel 3. 22 Komponen penilaian

Komponen CLO 5.2	1. Komitmen pada Pekerjaan. Komitmen pada pekerjaan mencerminkan dedikasi dan keseriusan dalam menyelesaikan tugas selama kerja praktek. Aspek ini menilai konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab, ketekunan menghadapi tantangan, serta semangat untuk memberikan hasil terbaik. Sikap proaktif dan loyalitas terhadap pekerjaan juga menjadi indikator dalam penilaian ini.
Komponen CLO 5.4	1. Rencana Penyelesaian KP. Rencana Penyelesaian KP menilai kemampuan dalam menyusun strategi untuk menyelesaikan kerja praktek tepat waktu. Aspek ini mencakup perencanaan yang sistematis, penentuan target yang jelas, serta kemampuan mengatasi hambatan. Konsistensi dalam menjalankan rencana dan efektivitas dalam pengelolaan waktu juga menjadi indikator utama dalam penilaian ini.
Komponen CLO 9.9	1. Proses Bimbingan dengan Pembimbing Akademik. Proses bimbingan dengan pembimbing lapangan menilai interaksi, keterbukaan, dan keseriusan peserta dalam menerima arahan serta masukan. Aspek ini

	mencakup inisiatif dalam berdiskusi, keaktifan dalam meminta bimbingan, serta kemampuan menerapkan saran yang diberikan untuk meningkatkan kualitas kerja selama kerja praktek berlangsung.
Komponen CLO 11.11	<p>4. Identifikasi dan Formulasi Masalah. Identifikasi dan formulasi masalah menilai kemampuan peserta dalam mengenali permasalahan yang relevan di lingkungan kerja praktek. Aspek ini mencakup ketajaman analisis, kejelasan dalam merumuskan masalah, serta ketepatan dalam menentukan ruang lingkup dan faktor-faktor yang mempengaruhi, sebagai dasar untuk mencari solusi yang efektif.</p> <p>5. Laporan KP. Laporan KP menilai kemampuan peserta dalam menyusun dokumentasi kerja praktek secara sistematis, jelas, dan sesuai kaidah akademik. Aspek ini mencakup kelengkapan isi, ketepatan analisis, kejelasan penyajian data, serta kesesuaian format penulisan. Laporan yang baik mencerminkan pemahaman dan pencapaian selama kerja praktek.</p> <p>6. Presentasi Hasil. Presentasi hasil menilai kemampuan peserta dalam menyampaikan laporan kerja praktek secara jelas, sistematis, dan meyakinkan. Aspek ini mencakup penguasaan materi, keterampilan berbicara, penggunaan media pendukung, serta kemampuan menjawab pertanyaan. Presentasi yang baik mencerminkan pemahaman mendalam dan kesiapan peserta dalam memaparkan hasil kerja praktek.</p>

3.6.20 Penilaian Pembimbing Lapangan Prodi S1 Bisnis Digital

Secara prinsip, penilaian dari Pembimbing Lapangan berfungsi sebagai salah satu indikator dalam mengukur tingkat kompetensi mahasiswa, mencakup aspek hardskill dan softskill. Mekanisme penilaian diserahkan kepada instansi tempat pelaksanaan Kerja Praktek, mengikuti aturan dan ketentuan yang berlaku. Secara umum, penilaian diberikan dalam bentuk nilai kuantitatif dengan rentang 0 s/d 100. Pembimbing Lapangan diharapkan menilai mahasiswa berdasarkan komponen berikut:

Tabel 3. 23 Komponen penilaian

Komponen CLO 5.2	1. Disiplin Kerja dan Adaptasi. Disiplin kerja dan adaptasi mencerminkan kepatuhan terhadap aturan, ketepatan waktu, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Aspek ini juga menilai
-----------------------------	---

	<p>kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, termasuk cara menghadapi tantangan, menerima masukan, serta bekerja sama dalam tim untuk mencapai tujuan yang ditetapkan selama kerja praktek.</p> <p>2. Komitmen pada Pekerjaan. Komitmen pada pekerjaan mencerminkan dedikasi dan keseriusan dalam menyelesaikan tugas selama kerja praktek. Aspek ini menilai konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab, ketekunan menghadapi tantangan, serta semangat untuk memberikan hasil terbaik. Sikap proaktif dan loyalitas terhadap pekerjaan juga menjadi indikator dalam penilaian ini.</p>
Komponen CLO 5.2	<p>1. Rencana Penyelesaian KP. Rencana Penyelesaian KP menilai kemampuan dalam menyusun strategi untuk menyelesaikan kerja praktek tepat waktu. Aspek ini mencakup perencanaan yang sistematis, penentuan target yang jelas, serta kemampuan mengatasi hambatan. Konsistensi dalam menjalankan rencana dan efektivitas dalam pengelolaan waktu juga menjadi indikator utama dalam penilaian ini.</p>
Komponen CLO 8.7	<p>1. Kerjasama. Kerjasama menilai kemampuan bekerja dalam tim, termasuk komunikasi yang efektif, saling mendukung, dan berbagi tugas secara adil. Aspek ini mencerminkan sikap menghargai pendapat rekan kerja, keterbukaan terhadap masukan, serta kontribusi aktif dalam mencapai tujuan bersama selama kerja praktek di lingkungan profesional.</p>
Komponen CLO 9.9	<p>1. Proses Bimbingan dengan Pembimbing Lapangan. Proses bimbingan dengan pembimbing lapangan menilai interaksi, keterbukaan, dan keseriusan peserta dalam menerima arahan serta masukan. Aspek ini mencakup inisiatif dalam berdiskusi, keaktifan dalam meminta bimbingan, serta kemampuan menerapkan saran yang diberikan untuk meningkatkan kualitas kerja selama kerja praktek berlangsung.</p>
Komponen CLO 11.11	<p>1. Identifikasi dan Formulasi Masalah. Identifikasi dan formulasi masalah menilai kemampuan peserta dalam mengenali permasalahan yang relevan di lingkungan kerja praktek. Aspek ini mencakup ketajaman analisis, kejelasan dalam merumuskan masalah, serta ketepatan dalam</p>

	<p>menentukan ruang lingkup dan faktor-faktor yang mempengaruhi, sebagai dasar untuk mencari solusi yang efektif.</p> <p>2. Laporan KP. Laporan KP menilai kemampuan peserta dalam menyusun dokumentasi kerja praktek secara sistematis, jelas, dan sesuai kaidah akademik. Aspek ini mencakup kelengkapan isi, ketepatan analisis, kejelasan penyajian data, serta kesesuaian format penulisan. Laporan yang baik mencerminkan pemahaman dan pencapaian selama kerja praktek.</p>
--	--

3.6.21 Rentang Nilai Mutu

Nilai akhir adalah nilai yang diperoleh dari hasil akumulasi dari nilai Pembimbing lapangan dan Pembimbing akademik. Nilai akhir diisi oleh Pembimbing akademik. Untuk nilai akhir yang telah diisi oleh Pembimbing akademik dikonversi menjadi nilai mutu dengan ketentuan yang dapat dilihat 3.4.

Tabel 3. 24 Rentang nilai mutu kelulusan kerja praktik

Rentang Nilai	Indeks
85 < NSM	A
75 < NSM < 85	AB
65 < NSM < 75	B
60 < NSM < 65	BC
50 < NSM < 60	C
40 < NSM < 50	D
NSM < 40	E

3.6.22 Penalti Nilai

Penalti nilai diberikan kepada mahasiswa yang melanggar batas waktu kegiatan pelaksanaan KP yang telah ditetapkan oleh Direktorat Kampus Purwokerto. Adapun hal-hal yang termasuk dalam kategori penalti adalah sebagai berikut:

1. Apabila tidak melaksanakan presentasi hasil dan dokumen laporan akhir KP pada *openlib* tidak mendapat approval oleh dosen pembimbing akademik sampai batas waktu yang telah ditentukan. Sehingga pembimbing akademik tidak dapat memberikan nilai

pada sistem.

2. Jika mahasiswa tidak mendapatkan nilai dari dosen pembimbing akademik, maka mahasiswa mendapatkan **nilai akhir E** dan **harus mengulang proses pelaksanaan KP dari awal**.

3.7 KP BERKELOMPOK

KP Berkelompok adalah KP yang dikerjakan oleh lebih dari 1 (satu) orang mahasiswa untuk sebuah pekerjaan yang sama pada instansi yang sama. Pada kondisi tersebut, pembagian kerja dan definisi subtopik setiap anggota kelompok harus jelas. Penilaian KP tetap dilakukan untuk perorangan, bukan nilai kelompok. Dokumen KP dibuat secara terpisah (perorangan) berdasarkan kontribusi masing-masing.

3.8 PRESENTASI HASIL KERJA PRAKTIK

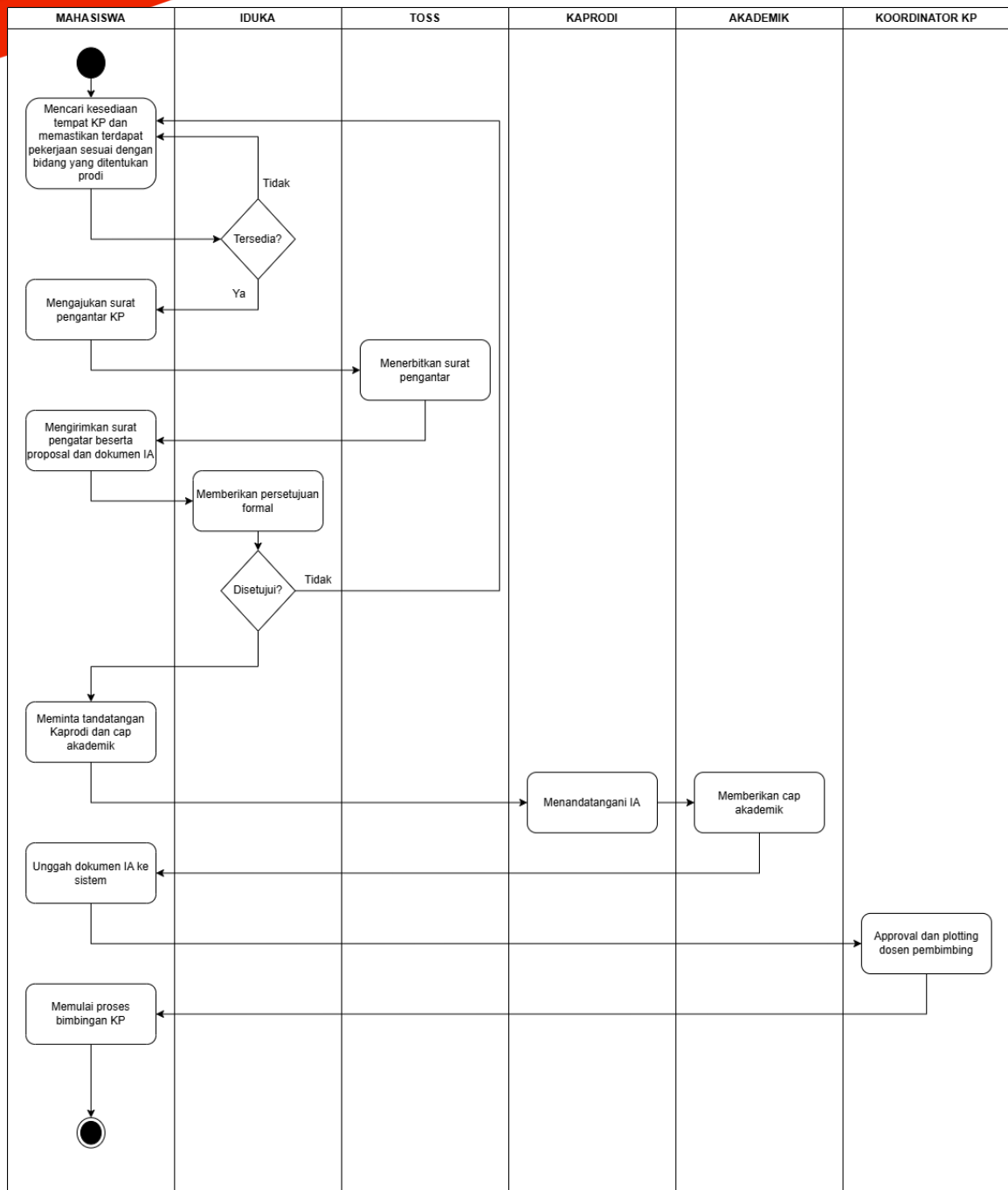
Presentasi hasil KP merupakan mekanisme penilaian yang dilakukan pembimbing akademik terhadap pelaksanaan KP yang dilakukan oleh mahasiswa. Presentasi akan dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mempresentasikan hasil/produk yang telah dibuat selama KP sesuai jadwal yang telah ditentukan berdasarkan kesepakatan antara pembimbing akademik dan mahasiswa pada periode atau waktu yang telah ditentukan.
2. Jika laporan KP telah sesuai, maka Pembimbing Akademik memberikan persetujuan/pengesahan pada lembar pengesahan. Namun, jika tidak maka mahasiswa wajib melakukan revisi laporan KP terlebih dahulu,
3. Setelah melakukan presentasi dan revisi, setiap mahasiswa menyerahkan laporan KP hasil revisi kepada pembimbing akademik. Setelah disetujui dan ditandatangani oleh pembimbing akademik dan Kaprodi, selanjutnya mahasiswa mengunggah *softfile* laporan KP dengan lembar pengesahan tersebut pada sistem *openlib*.
4. Jika pembimbing akademik telah memberikan approval pada laporan KP mahasiswa di *openlib*, selanjutnya mahasiswa mengunggah bukti approval tersebut pada sistem untuk membuka akses untuk pembimbing akademik memberikan nilai.

3.9 FLOW MAP KERJA PRAKTIK

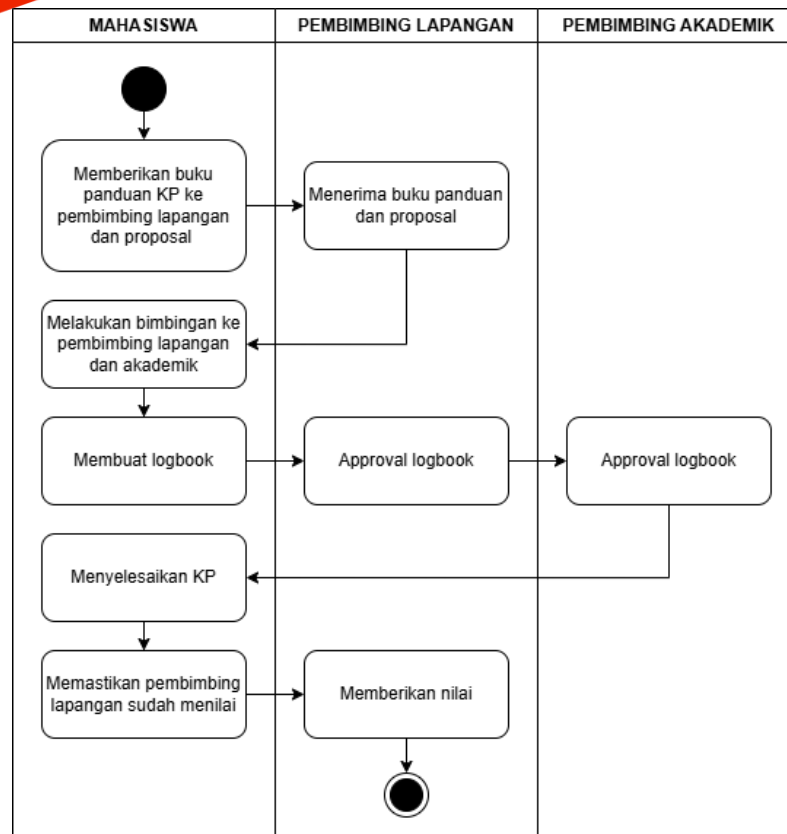
Secara umum, alur KP terdiri dari 3 bagian utama yaitu:

3.9.1 Persiapan Pelaksanaan KP



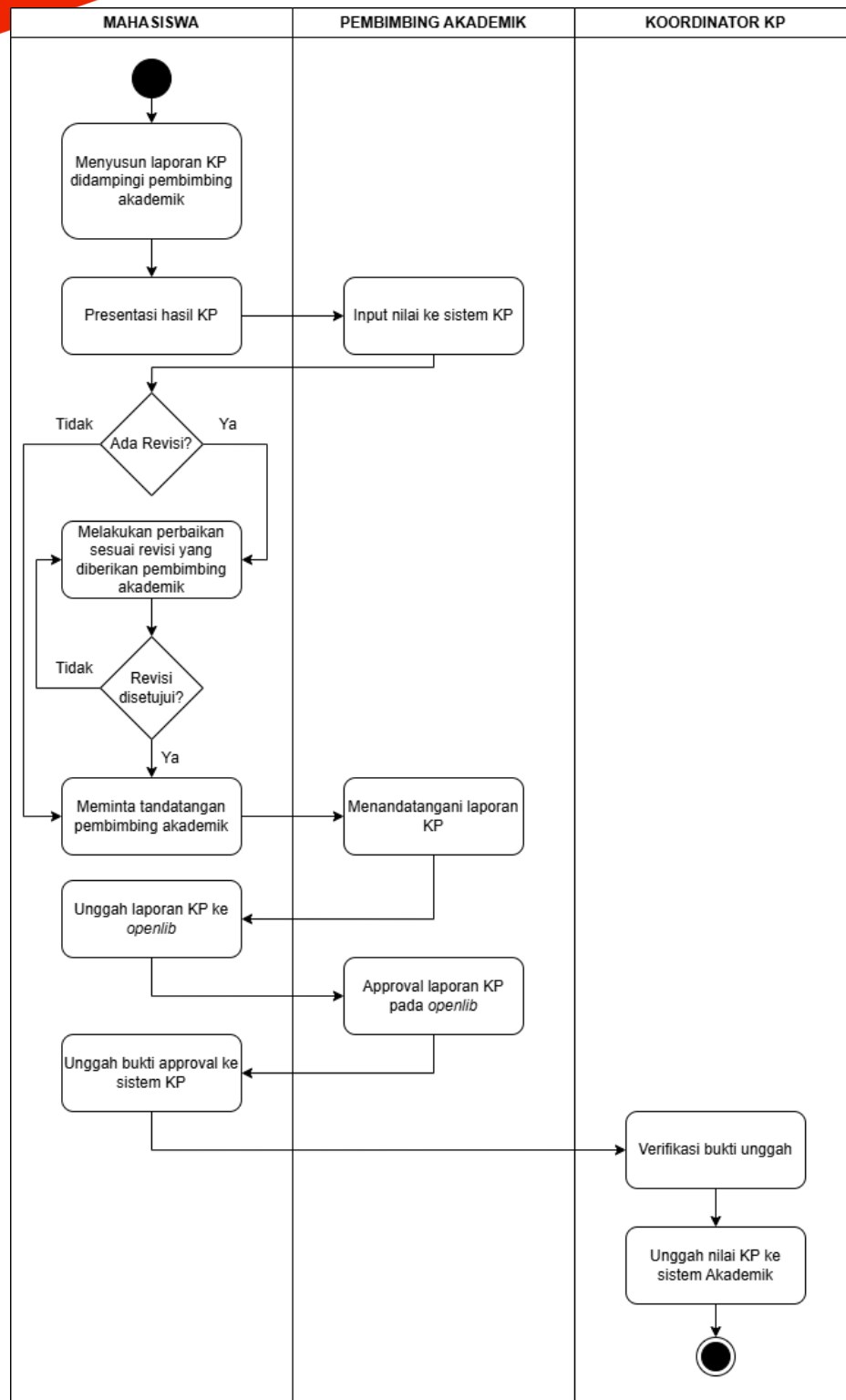
Gambar 3. 1 Alur persiapan kerja praktik

3.9.2 Pelaksanaan KP



Gambar 3. 2 Alur pelaksanaan KP

3.9.3 Pasca/Setelah Pelaksanaan KP



Gambar 3. 3 Alur pasca pelaksanaan kerja praktik

BAB IV

PENUTUP

Buku Panduan KP ini menjadi dasar bagi segenap elemen yang terlibat dalam proses Kerja Praktik di lingkungan Program Studi Sarjana dan Diploma di Universitas Telkom Direktorat Kampus Purwokerto. Apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang belum diatur dalam dokumen pelaksanaan KP ini, maka akan dibahas dan diputuskan lebih lanjut dalam Rapat Akademik Universitas Telkom Direktorat Kampus Purwokerto. Hasil keputusan tersebut akan menjadi kebijakan yang harus dilaksanakan oleh setiap elemen yang terlibat dalam proses Kerja Praktik.

4.1 LAMPIRAN

Tabel 4. 1 Bidang pekerjaan KP

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
APL	Asisten Penelitian	Melaksanakan penelitian dengan ruang lingkup merupakan suatu topik yang terkait dengan ilmu informatika
		Memahami metodologi penelitian
		Melaksanakan penelitian berdasarkan metodologi penelitian
		Melaporkan hasil penelitian
NA	Network Administrator	Mengadministrasi Jaringan Komputer yang digunakan
		Membuat desain jaringan lokal (LAN)
		Menyelenggarakan administrasi sistem jaringan
		Menentukan spesifikasi perangkat jaringan
		Mendesain sistem keamanan jaringan
		Menginstall dan mengkonfigurasi router dan workstation yang terhubung pada jaringan
		Memonitor dan mengadministrasi keamanan jaringan
SA	Sistem Administrator	Mengadministrasi sistem operasi serta optimasi sistem komputer dengan tingkat keamanan yang tinggi
		Melakukan pengujian pada sistem
		Memberikan layanan administrasi sistem jaringan
		Melakukan audit per-intalasi untuk instalasi perangkat lunak
		Menginstalasi dan mengkonfigurasi firewall pada server
		Mendesain dan membangun server
		Mengevaluasi status sistem
		Memonitor dan mengadministrasi keamanan sistem
PO	Programmer	Programmer yang menguasai bahasa pemrograman, memahami logika terstruktur dan object oriented serta mampu membuat aplikasi yang terhubung dengan database dan multiuser
		Membuat struktur data
		Mengoperasikan aplikasi basis data
		Membuat dokumen kode program
		Bekerja secara efektif dalam lingkungan teknologi informasi
		Menulis program lanjut
		Mengoperasikan pemrograman terstruktur
DP	Database Programmer	Programmer yang menguasai perancangan dan pemrograman database
		Mengoperasikan aplikasi basis data
		Mendesain dan membangun sistem berbasis data
		Melakukan pengujian pada sistem
		Membuat program untuk melakukan akses basis data
		Mengevaluasi status sistem berbasis data
		Memonitor dan mengadministrasi keamanan system

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
WP	Web Programmer	Programmer web yang menguasai pengembangan aplikasi web yang bersifat dinamis, menggunakan fitur-fitur dari bahasa pemrograman untuk web secara maksimal
		Membangun sistem berbasis web
		Mengintegrasikan sebuah basis data dengan sebuah aplikasi web
		Membuat dokumen kode program
		Menerapkan keamanan aplikasi web
		Mengimplementasikan pembangunan aplikasi web dengan suatu framework
WM	Web Master	Programmer web yang menguasai pengelolaan dan unjuk kerja situs web
		Membuat dokumen teknis
		Menerapkan web hosting
		Menerapkan konten web memenuhi protocol standar
		Menerapkan dasar validasi unjuk kerja situs web
		Memelihara unjuk kerja situs web
MTP	Multimedia Programmer	Menerapkan aspek legalitas
		Menjelaskan teknologi multimedia
		Mengoperasikan aplikasi multimedia
		Membuat program script multimedia
		Membuat aplikasi multimedia berbasis interaksi (interaktif)
		Mendesain dan membangun interaksi antarmuka
		Membuat dokumen kode program
EP	Embedded Programmer	Programmer yang menguasai arsitektur sistem mikroprosesor, interfacing dan pemrograman embedded
		Menerapkan proses-proses pengelolaan resiko
		Menjelaskan sistem peripheral
		Menjelaskan sistem mikroprosesor
		Mengoperasikan bahasa pemrograman level mesin
		Menanamkan program ke sistem embeded
		Menguji program sistem embedded
		Membuat dokumen kode program
MBP	Mobile Programmer	Programmer yang menguasai pemrograman aplikasi mobile
		Mengoperasikan aplikasi basis data
		Membuat program aplikasi mobile device
		Membuat dokumen kode program
		Mengevaluasi status sistem
		Mengoperasikan bahasa pemrograman berorientasi obyek (object oriented)
QA	Quality Assurance	Melakukan dan membuat rencana pengujian secara statik dan dinamis sesuai dengan prosedur produk

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
		Memberikan kontribusi kualitas hasil kerja
		Melaksanakan pengujian unit program
		Melaksanakan pengujian kode program secara statik
		Membuat perencanaan pengujian detailed (detailed test plan)
		Melaksanakan pengujian integrasi (integration test) program
		Melaksanakan pengujian sistem (system test) program
		Melaksanakan pengujian kode program secara dinamis
AD	Analisis Data	Menganalisis pola atau sebaran dari data
		Menganalisis korelasi atau hubungan antar variabel
		Menganalisis tren dari data
		Mengidentifikasi data anomali atau outlier
UI	User Interface Designer	Membuat model user interface sesuai dengan prinsip desain user interface
		Membuat model user experience sesuai dengan prinsip desain user interface
		Melakukan pengujian usability, menganalisis hasil pengujian usability dan selanjutnya memberi rekomendasi perbaikan user interface
		Membuat prototype berdasarkan model user interface/user experience dan/atau rekomendasi perbaikan user interface

Ruang Lingkup KP Prodi Desain Produk dan Desain Komunikasi Visual

Bidang Pekerjaan	Deskripsi	Rincian Pekerjaan KP Desain Produk	Rincian Pekerjaan KP Desain Komunikasi Visual
Industrial Design	Bidang pekerjaan desain yang bekerja secara teamwork dan lintas disiplin ilmu dalam suatu litbang industri skala besar/massal.	1. Terlibat dalam Tim RnD: <ol style="list-style-type: none"> Mempelajari dan merefleksikan DNA produk dalam desain. Membuat analisis pengembangan produk. Membuat usulan konsep desain. Membuat alternatif sketsa desain. Membuat sketsa pengembangan desain. Membuat visualisasi desain final. Mempresentasikan konsep desain. 2. Terlibat dalam Tim Produksi/Manufaktur: <ol style="list-style-type: none"> Membuat gambar kerja. Membuat studi model berskala/mock-up/prototype. 	1. Terlibat dalam Tim Desain/Promosi: <ol style="list-style-type: none"> Mempelajari dan merefleksikan DNA perusahaan dalam desain. Membuat analisis pengembangan promosi. Membuat usulan konsep desain. Membuat alternatif sketsa desain. Membuat sketsa pengembangan desain. Membuat visualisasi desain final. Mempresentasikan konsep desain. Membuat studi model berskala/mock-up/prototype. Membuat test/uji
Entrepreneurial Design	Bidang wirausaha desain skala kecil-menengah yang dapat berupa: konsultan desain/creative house maupun production house yang telah memiliki legal status (CV, PT).		

		c. Melakukan eksperimen sesuai objek desain. d. Membuat lay-out sistem desain. e. Menganalisis metode, proses, dan hasil produksi. f. Membuat test/uji prototype produk. 3. Terlibat dalam tim Pemasaran: a. Membuat analisis <i>consumer behaviour</i> bersama tim marketing. b. Membuat analisis segmen dan target pasar. c. Observasi strategi pemasaran yang diimplementasikan tim marketing.	prototype desain. 2. Terlibat dalam Tim Pemasaran: a. Membuat analisis <i>consumer behaviour</i> bersama tim marketing. b. Membuat analisis segmen dan target pasar. c. Observasi strategi pemasaran yang diimplementasikan tim marketing.
Design Research	Bidang pekerjaan desain yang berkaitan dengan riset desain, dan dilakukan oleh konsultan ahli di bidang desain produk industri, yang berada di lingkungan: industri manufaktur, konsultan desain, lembaga penelitian, lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, LSM/Yayasan, dll.	1. Melakukan identifikasi masalah dan menetapkan ruang lingkup objek riset. 2. Melakukan studi literatur. 3. Melakukan observasi, pengumpulan data, atau eksperimen. 4. Membuat analisis dan sintesis data. 5. Melakukan dokumentasi hasil-hasil riset (foto/video/laporan riset). 6. Membuat evaluasi proses riset. 7. Membuat poster hasil riset.	

Ruang lingkup pekerjaan di program studi S1 Teknik Telekomunikasi

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
NPE	Network Planning Engineer	- Merancang dan mengembangkan jaringan telekomunikasi - Melakukan analisis kapasitas jaringan dan perencanaan ekspansi - Mengoptimalkan cakupan dan kualitas jaringan
RFE	Radio Frequency Engineer	- Melakukan perencanaan dan optimasi jaringan radio (RF) - Melakukan drive test dan analisis kinerja jaringan - Menentukan lokasi site BTS baru berdasarkan perhitungan coverage dan kapasitas
TXE	Transmission Engineer	- Merancang dan mengimplementasikan jaringan transmisi (FO, MW, Satelit) - Melakukan konfigurasi perangkat transmisi dan monitoring kualitas layanan - Menganalisis dan mengoptimalkan jaringan transmisi

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
CNSE	Core Network Support Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola dan memelihara jaringan core (MSC, HLR, SGSN, GGSN, EPC, IMS) - Melakukan troubleshooting jaringan core - Mengoptimalkan performa core network
BSE	BSS Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoperasikan dan memelihara Base Station Subsystem (BSC, RNC, BTS, NodeB, eNodeB) - Mengatasi gangguan pada sistem BSS - Melakukan integrasi perangkat BSS dengan jaringan core
OMC	Operation & Maintenance Center	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemantauan kinerja jaringan secara real-time - Melakukan analisis dan troubleshooting jaringan - Mengkoordinasikan perbaikan gangguan dengan tim teknis lapangan
FOI	Fiber Optic Installer	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan instalasi jaringan fiber optik (OSP/ISP) - Melakukan splicing dan pengujian kabel fiber optik (OTDR, Power Meter) - Melakukan pemeliharaan jaringan fiber optik
NOC	Network Operation Center	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan monitoring jaringan secara 24/7 - Melakukan analisis dan perbaikan gangguan jaringan (troubleshooting) - Berkoordinasi dengan tim lapangan dalam penanganan insiden jaringan
BTSI	BTS Installation Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan instalasi dan konfigurasi perangkat BTS - Melakukan pengujian dan commissioning BTS - Melakukan integrasi BTS dengan jaringan core
MWL	Microwave Link Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perencanaan dan instalasi jaringan microwave - Melakukan konfigurasi dan troubleshooting perangkat microwave - Mengoptimalkan jaringan microwave untuk kestabilan layanan
VAS	Value-Added Services Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola layanan tambahan seperti SMSC, IVR, RBT, dan aplikasi telekomunikasi lainnya - Mengintegrasikan layanan VAS dengan jaringan operator - Melakukan pemeliharaan dan peningkatan fitur layanan
TSS	Technical Support Specialist	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan dukungan teknis untuk perangkat jaringan dan telekomunikasi - Melakukan analisis dan perbaikan masalah teknis bagi pelanggan dan internal perusahaan - Melakukan dokumentasi permasalahan dan solusinya
QA	Quality Assurance	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengujian dan evaluasi kualitas jaringan dan layanan - Melakukan drive test dan analisis kinerja jaringan - Mengusulkan perbaikan untuk meningkatkan kualitas layanan
INE	IP Network Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesain dan mengimplementasikan jaringan IP/MPLS - Mengonfigurasi router, switch, firewall, dan perangkat jaringan lainnya - Melakukan troubleshooting dan optimasi jaringan IP
STP	Site Project Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mengawasi pembangunan infrastruktur telekomunikasi (BTS, Tower, FO, MW) - Memastikan kepatuhan terhadap standar dan regulasi proyek

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
		- Berkoordinasi dengan vendor dan kontraktor dalam pembangunan jaringan
CE	Customer Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan troubleshooting dan pemeliharaan layanan pelanggan telekomunikasi - Menginstalasi perangkat pelanggan (ONT, Modem, Router, STB) - Menyediakan edukasi teknis kepada pelanggan
IOTE	IoT Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesain dan mengembangkan solusi berbasis Internet of Things (IoT) - Mengonfigurasi dan mengintegrasikan perangkat IoT dengan jaringan telekomunikasi - Melakukan pengujian dan pemantauan performa perangkat IoT - Mengembangkan aplikasi dan platform IoT berbasis cloud - Melakukan troubleshooting dan optimasi sistem IoT

Ruang lingkup pekerjaan di program studi S1 Teknik Elektro

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
ESE	Embedded System Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesain dan mengembangkan sistem tertanam (embedded system) berbasis mikroprosesor/mikrokontroler - Mengembangkan firmware dan software untuk sistem tertanam - Melakukan debugging dan optimasi kinerja sistem tertanam - Mengintegrasikan sensor, aktuator, dan komunikasi jaringan pada sistem tertanam
IOTD	IoT Developer	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesain dan mengimplementasikan solusi berbasis Internet of Things (IoT) - Mengembangkan perangkat keras dan lunak untuk sistem IoT - Mengintegrasikan sensor dan aktuator dengan jaringan komunikasi (WiFi, LoRa, NB-IoT, Zigbee, Bluetooth, 5G) - Mengelola data dari perangkat IoT menggunakan platform cloud
CNC	Control and Automation Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesain dan mengimplementasikan sistem kendali otomatis berbasis PLC dan mikrokontroler - Mengembangkan algoritma kendali berbasis PID, fuzzy logic, dan kecerdasan buatan - Mengoptimalkan sistem kendali untuk meningkatkan efisiensi dan stabilitas operasi - Menguji dan melakukan tuning parameter sistem kendali
PCBE	PCB Design Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesain sirkuit elektronik untuk sistem tertanam dan kendali - Menggunakan software desain PCB seperti Altium, KiCad, dan Eagle - Melakukan simulasi rangkaian elektronik untuk validasi desain - Melakukan fabrikasi dan pengujian prototype PCB
RDE	Research and Development Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan penelitian dan pengembangan produk di bidang embedded system dan elektronika kendali - Mengembangkan dan menguji konsep baru sebelum diterapkan dalam produk akhir

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
		- Mengintegrasikan sistem baru dengan teknologi terkini seperti AIoT (Artificial Intelligence of Things)
FWE	Firmware Engineer	- Mengembangkan firmware untuk mikrokontroler dan sistem tertanam - Melakukan coding dalam bahasa pemrograman C, C++, Python, atau Rust untuk embedded system - Mengoptimalkan performa sistem berbasis firmware
EEI	Electrical Integration Engineer	- Mengembangkan dan mengintegrasikan sistem listrik dan elektronik untuk aplikasi industri atau otomasi - Merancang dan menganalisis sistem daya dan distribusi listrik pada perangkat embedded dan kendali - Mengimplementasikan sistem perlindungan listrik dan isolasi pada perangkat elektronik
SDE	Sensor and Data Acquisition Engineer	- Mendesain dan mengembangkan sistem akuisisi data menggunakan sensor analog dan digital - Mengimplementasikan komunikasi antar sensor dengan sistem tertanam menggunakan protokol seperti I2C, SPI, UART, dan CAN - Menganalisis data sensor dan melakukan pemrosesan sinyal untuk optimasi sistem
HWE	Hardware Engineer	- Mendesain dan mengembangkan hardware untuk sistem embedded dan kontrol elektronik - Melakukan analisis dan troubleshooting rangkaian elektronik - Menguji dan memastikan kompatibilitas perangkat keras dengan perangkat lunak sistem
AIOT	AI for IoT Engineer	- Mengembangkan sistem IoT berbasis kecerdasan buatan (AIoT) - Mengimplementasikan algoritma machine learning untuk analisis data dari perangkat IoT - Mengembangkan solusi berbasis edge computing untuk IoT
RFE	Robotics and Field Engineer	- Mendesain dan mengembangkan sistem robotika berbasis embedded system dan elektronika kendali - Mengimplementasikan algoritma navigasi dan kontrol gerak robot - Mengintegrasikan robot dengan sistem sensor dan aktuator untuk automasi industri
LTE	Lab Testing Engineer	- Menguji dan mengkalibrasi perangkat elektronik dan sistem tertanam - Melakukan pengukuran parameter elektronik dengan osiloskop, multimeter, dan alat uji lainnya - Mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan pada perangkat elektronik
EVSE	Electric Vehicle System Engineer	- Mendesain dan mengembangkan sistem elektronik untuk kendaraan listrik dan hybrid - Mengembangkan sistem manajemen baterai (BMS) dan power electronics - Menguji efisiensi dan kinerja sistem elektronik kendaraan listrik
SMCE	Smart City Engineer	- Mengembangkan sistem elektronik dan kendali untuk solusi smart city - Mendesain sistem monitoring energi, keamanan, dan transportasi berbasis IoT dan AI

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
		- Mengintegrasikan berbagai perangkat dalam jaringan smart city untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan

Ruang lingkup pekerjaan di program studi S1 Teknik Elektro

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
BME	Biomedical Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan dan menguji perangkat medis berbasis elektronik dan digital - Mengintegrasikan sensor biomedis dengan sistem monitoring pasien - Menganalisis data fisiologis pasien menggunakan sistem komputerisasi
MDE	Medical Device Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesain dan mengembangkan alat kesehatan berbasis teknologi elektro-medis - Melakukan uji kinerja dan kalibrasi perangkat medis - Mengimplementasikan sistem kendali untuk perangkat medis seperti ventilator dan defibrillator
HTM	Healthcare Technology Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola sistem teknologi kesehatan di rumah sakit atau laboratorium medis - Mengembangkan sistem digitalisasi rumah sakit (EHR, PACS, HIS) - Memonitor efisiensi teknologi kesehatan untuk peningkatan pelayanan medis
BSI	Biomedical Signal Processing Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan algoritma pengolahan sinyal untuk aplikasi medis seperti EEG, ECG, dan EMG - Menganalisis data biomedis menggunakan teknik machine learning dan AI - Mengembangkan perangkat lunak untuk mendukung diagnosis berbasis sinyal medis
MRI	Medical Robotics Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesain dan mengembangkan sistem robotik untuk aplikasi bedah dan rehabilitasi - Mengembangkan algoritma kontrol dan navigasi robot medis - Mengintegrasikan teknologi AI dalam robotika medis
DME	Diagnostic Medical Equipment Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan dan menguji alat diagnostik medis seperti MRI, CT Scan, dan USG - Mengintegrasikan sistem AI dalam perangkat pencitraan medis - Meningkatkan efisiensi sistem pencitraan dengan teknik pengolahan citra
BEI	Bioinstrumentation Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesain dan mengembangkan sistem sensor biomedis untuk pemantauan pasien - Mengembangkan perangkat wearable untuk aplikasi kesehatan - Mengoptimalkan sistem instrumentasi medis berbasis IoT
PME	Prosthetics and Medical Equipment Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan dan menguji perangkat prostetik berbasis biomekanika - Mendesain sistem kendali elektronik untuk prostetik bionik dan exoskeleton - Menggunakan teknologi sensor dan AI untuk meningkatkan respons prostetik

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
HDE	Hospital Device Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mengelola pemeliharaan dan troubleshooting peralatan medis di rumah sakit - Mengembangkan sistem kalibrasi dan pengujian perangkat kesehatan - Menjamin kepatuhan alat kesehatan terhadap standar regulasi medis (ISO, FDA)
LBE	Lab-Based Biomedical Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesain eksperimen laboratorium untuk pengujian bioteknologi medis - Mengembangkan dan mengoptimalkan perangkat bioelektronik dan biosensor - Mengintegrasikan bioteknologi dengan sistem elektronik untuk pemantauan kesehatan
TEI	Telemedicine Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan sistem telemedisin berbasis IoT dan AI - Mengintegrasikan perangkat wearable untuk pemantauan pasien jarak jauh - Mengelola dan mengamankan sistem data pasien dalam jaringan telemedisin
AIH	AI in Healthcare Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan algoritma AI untuk aplikasi medis seperti diagnosis berbasis data - Mengintegrasikan deep learning dalam pencitraan medis dan analisis patologi - Mengembangkan sistem otomatisasi dalam analisis data kesehatan
BMS	Biomedical Software Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesain dan mengembangkan perangkat lunak untuk sistem kesehatan - Mengintegrasikan sistem pemrosesan data biomedis dalam perangkat lunak medis - Melakukan analisis dan pemrograman untuk sistem manajemen informasi rumah sakit
EHS	Electronic Health System Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mendesain dan mengelola sistem rekam medis elektronik (EMR/EHR) - Mengembangkan solusi integrasi data kesehatan dengan standar HL7 dan FHIR - Mengelola keamanan data pasien dalam sistem informasi kesehatan
PHE	Public Health Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan sistem pemantauan kesehatan masyarakat berbasis teknologi - Mengimplementasikan sistem kesehatan berbasis cloud untuk mendukung layanan medis di daerah terpencil - Menganalisis tren epidemiologi menggunakan big data
GBE	Genetic and Bioinformatics Engineer	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan sistem komputasi bioinformatika untuk analisis genetika - Mengintegrasikan machine learning untuk prediksi penyakit berbasis DNA - Mengelola dan menganalisis big data genomik untuk penelitian kesehatan

Ruang lingkup pekerjaan di program studi S1 Teknik Industri

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
QAC	Quality Assurance & Quality Control	Membuat dan mengimplementasikan standar kualitas
		Menganalisis dan meningkatkan proses produksi
		Melakukan inspeksi produk, baik bahan baku, barang setengah jadi, dan produk akhir menggunakan alat ukur statistik
		Mengidentifikasi dan menangani produk cacat
		Melakukan uji sampel dan validasi produk
PPC	Production Planning and Inventory Control	Menyusun rencana produksi berdasarkan data permintaan dan kapasitas perusahaan (mesin dan tenaga kerja)
		Menentukan Material Requirement Planning (MRP) berdasarkan jadwal induk produksi
		Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam proses produksi
		Memantau pelaksanaan produksi berdasarkan rencana produksi
		Mengelola persediaan bahan baku dan produk jadi
		Melakukan perhitungan dan analisis inventory
		Mengendalikan biaya persediaan
		Meningkatkan akurasi data persediaan
HSE	Health, Safety, and Environment	Menganalisis dan mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja
		Mengembangkan dan menerapkan prosedur keselamatan kerja
		Melakukan inspeksi dan audit keselamatan
		Menangani kecelakaan kerja dan menyusun investigasi
		Memantau dan mengelola limbah industri
		Mengelola emisi dan polusi udara, air, dan tanah
		Memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan
SCO	Supply Chain and Operation Control	Melakukan audit dan evaluasi dampak lingkungan
		Demand Planning & Forecasting (menganalisis data penjualan dan tren pasar)
		Pengadaan dan pemilihan pemasok
		Mengoptimalkan tata letak gudang agar aliran barang lebih efisien (warehouse management)
		Mengatur sistem transportasi agar produk sampai tepat waktu
		Menerapkan sistem Route Optimization untuk efisiensi biaya pengiriman
		Manajemen risiko rantai pasok, seperti mengidentifikasi potensi gangguan dan menyusun strategi mitigasi risiko
		Monitoring & Controlling Operational Performance
		Optimasi proses dan continuous improvement
		Production Scheduling & Resource Allocation
WDM	Work Design and Measurement	Merancang sistem kerja yang ergonomis, efisien, dan meningkatkan kenyamanan serta keselamatan pekerja
		Analisis waktu dan gerakan (time and motion study)
		Mengembangkan Standard Operating Procedures (SOP)
		Menerapkan Lean Manufacturing dalam desain Kerja
		Menentukan standar waktu dan beban kerja yang optimal untuk meningkatkan efisiensi produksi dan kesejahteraan pekerja
		Melakukan pengukuran waktu kerja (time study & work sampling)
		Menentukan beban kerja dan kapasitas produksi
		Evaluasi produktivitas pekerja
EEA	Engineering Economic Analysis	Melakukan studi kelayakan proyek
		Menyusun anggaran dan perencanaan modal
		Evaluasi pengembalian investasi (ROI) dan risiko finansial
		Menganalisis struktur biaya dalam proses produksi

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
		Melakukan cost-benefit analysis
		Implementasi strategi cost reduction
		Menentukan harga produk/jasa yang optimal untuk meningkatkan profitabilitas
		Menggunakan teknik optimasi untuk efisiensi biaya
		Menganalisis risiko ekonomi dalam proyek bisnis
BPS	Business Process Analysis & System Optimization	Menganalisis dan memetakan proses bisnis
		Mengembangkan dan mengoptimalkan sistem Enterprise Resource Planning (ERP)
		Melakukan digitalisasi proses bisnis
		Menganalisis dan mengelola big data perusahaan
		Membangun sistem Business Intelligence (BI)
		Mengembangkan model prediktif untuk peramalan bisnis
		Mengoptimalkan pengambilan keputusan berbasis data (Data-Driven Decision Making)
PDD	Product Design & Development	Melakukan riset pasar dan analisis tren industri
		Mengembangkan konsep awal produk
		Menentukan spesifikasi produk berdasarkan kebutuhan pengguna
		Merancang dan menguji prototipe sebelum produksi massal
		Melakukan uji ergonomi dan user experience (UX) testing
		Mengoptimalkan desain agar siap untuk produksi massal
		Melakukan manajemen siklus hidup produk (Product Lifecycle Management - PLM)
		Mengembangkan strategi sustainability dan circular economy
EGM	Engineering Management	Mengelola proyek agar selesai tepat waktu, sesuai anggaran, dan sesuai spesifikasi
		Mengelola biaya dan investasi proyek untuk mencapai efisiensi finansial
		Manajemen risiko keuangan dalam proyek
FEM	Facilities & Engineering Management	Merancang dan mengelola fasilitas agar mendukung produktivitas dan efisiensi operasional
		Mengoptimalkan penggunaan energi dan menerapkan strategi keberlanjutan
		Mengelola utilitas dan sistem bangunan agar lebih efisien dan otomatis
MPE	Marketing Analytics, Product Management, Sales Engineering, dan Market Research	Menganalisis kebutuhan pasar dan tren industri untuk menyusun strategi pemasaran.
		Mengembangkan strategi pemasaran berbasis produk dan harga yang kompetitif
		Menggunakan teknologi digital dan data untuk meningkatkan efektivitas pemasaran
		Menjembatani kebutuhan teknis pelanggan dengan solusi produk yang tepat
		Menganalisis data kompetitor dan benchmarking
		Menentukan strategi harga dan profitabilitas produk
Serta bidang pekerjaan lain yang relevan dan sudah di setujui Gugus KP Program Studi		

Ruang lingkup pekerjaan di program studi S1 Teknik Logistik

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
PPC	Production Planning and Inventory Control	Menyusun rencana produksi berdasarkan data permintaan dan kapasitas perusahaan (mesin dan tenaga kerja)
		Menentukan Material Requirement Planning (MRP) berdasarkan jadwal induk produksi
		Mengoptimalkan penggunaan sumber daya dalam proses produksi
		Memantau pelaksanaan produksi berdasarkan rencana produksi
		Mengelola persediaan bahan baku dan produk jadi
		Melakukan perhitungan dan analisis inventory
		Mengendalikan biaya persediaan
		Meningkatkan akurasi data persediaan
SCO	Supply Chain and Operation Control	Demand Planning & Forecasting (menganalisis data penjualan dan tren pasar)
		Pengadaan dan pemilihan pemasok
		Mengoptimalkan tata letak gudang agar aliran barang lebih efisien (warehouse management)
		Mengatur sistem transportasi agar produk sampai tepat waktu
		Menerapkan sistem Route Optimization untuk efisiensi biaya pengiriman
		Manajemen risiko rantai pasok, seperti mengidentifikasi potensi gangguan dan menyusun strategi mitigasi risiko
		Monitoring & Controlling Operational Performance
		Optimasi proses dan continuous improvement
EIS	Ekspor Import Specialist	Production Scheduling & Resource Allocation
		Memahami proses, dokumentasi, dan terminologi yang terlibat dalam pengiriman internasional dari waktu penerbitan pesanan pembelian hingga pengiriman kargo.
		Menerapkan pengetahuan industri dan pemikiran kritis untuk mengadaptasi proses dan menciptakan solusi dalam menanggapi tantangan baik secara internal maupun eksternal.
		Mengkoordinasikan tugas pada pengiriman untuk memenuhi semua persyaratan SOP pelanggan: persetujuan pemesanan, pemrosesan pra-peringatan, pengajuan pemerintah, pelaksanaan pengiriman, memastikan faktur yang tepat, dll.
LNO	Logistics Network Optimization	Menghitung jumlah fasilitas logistik yang optimal, lokasi, jenis, dan kapasitasnya dengan mempertimbangkan total biaya logistik, aspek pajak, dan tingkat layanan
		Memilih dan melakukan perhitungan Investasi apa yang harus dilakukan dalam kapasitas manufaktur dan pergudangan untuk mendukung masuknya pasar baru, serta saluran atau produk baru
		Bagaimana jaringan harus dimodifikasi untuk kebijakan perdagangan global baru pada suatu kawasan
EEA	Engineering Economic Analysis	Melakukan studi kelayakan proyek
		Menyusun anggaran dan perencanaan modal
		Evaluasi pengembalian investasi (ROI) dan risiko finansial
		Menganalisis struktur biaya dalam proses produksi
		Melakukan cost-benefit analysis
		Implementasi strategi cost reduction
		Menentukan harga produk/jasa yang optimal untuk meningkatkan profitabilitas
		Menggunakan teknik optimasi untuk efisiensi biaya
TND		Menganalisis risiko ekonomi dalam proyek bisnis
		Menentukan moda transportasi yang akan digunakan

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
	Transportation and Distribution	Menentukan lokasi pergudangan
		Membuat rancangan organisasi logistik
		Menentukan kegiatan operasional gudang
		Membuat rute dan jadwal
		Memastikan proses pengiriman berjalan sesuai rencana
		Memastikan barang dikirim sesuai jadwal dan dalam kondisi bagus
HSE	Health, Safety, and Environment	Menganalisis dan mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja
		Mengembangkan dan menerapkan prosedur keselamatan kerja
		Melakukan inspeksi dan audit keselamatan
		Menangani kecelakaan kerja dan menyusun investigasi
		Memantau dan mengelola limbah industri
		Mengelola emisi dan polusi udara, air, dan tanah
		Memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan
		Melakukan audit dan evaluasi dampak lingkungan
Serta bidang pekerjaan lain yang relevan dan sudah di setujui Gugus KP Program Studi		

Ruang lingkup pekerjaan di program studi S1 Bisnis Digital

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
PDM	Product Manager	Mengembangkan produk digital yang berkualitas mulai dari tahap inisiasi, pengembangan, pemasaran dan identifikasi cara untuk meningkatkan nilai bisnis produk digital
PJM	Project Manager	Melakukan identifikasi dokumen pengembangan proyek, melakukan analisis studi kelayakan awal, mengembangkan project charter, mengembangkan rencana pengelolaan proyek, mengarahkan dan mengelola pekerjaan proyek, mengarahkan dan mengelola pekerjaan proyek, melakukan pengendalian perubahan secara terintegrasi dan menyerahkan proyek
BDV	Business Development	Melakukan fungsi controlling terhadap vendor sehingga kualitas pekerjaan dapat terjaga dengan baik dan melakukan pengembangan bisnis dengan berbagai bisnis model baru. Bertanggung jawab terhadap kesuksesan project
BAN	Business Analyst	Memimpin team digital dalam menyelesaikan permasalahan complex serta mampu menerjemahkan dan memimpin dalam menghubungkan antar kebutuhan, keinginan, dan harapan terhadap dari pelanggan dan bisnis. Membutuhkan kemampuan yang baik dalam mengkoordinasikan setiap stakeholders untuk mendapatkan pemahaman yang jelas dan detail terhadap tantangan-tantangan dalam mengembangkan produk digital yang sesuai dengan kebutuhan bisnis/pelanggan.
DMS	Digital Marketing Specialist	Memasarkan dan branding produk dengan menggunakan media sosial, Search Engine Optimization (SEO), Search Engine Marketing, Social Media, Content Marketing, Email Marketing, Video Marketing, menganalisa setiap kebutuhan, memvisualisasikan data ke bentuk gambar serta menentukan strategi untuk meningkatkan penjualan.
TPN	Technopreneur	Mengembangkan usaha mandiri di bidang teknologi.
Serta bidang pekerjaan lain yang relevan dan sudah di setujui Gugus KP Program Studi		

Ruang lingkup pekerjaan di program studi S1 Teknologi Pangan

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
QA dan QC	Quality Assurance dan Quality Control	Memastikan bahwa produk yang dihasilkan aman, memenuhi standar mutu, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku
		Merancang dan menerapkan prosedur pengujian, inspeksi, serta audit internal untuk mencegah cacat produk.
		Memantau proses produksi, mengidentifikasi potensi masalah kualitas.
		Melakukan uji sampel dan validasi produk pangan yang di produksi
		Menyusun sistem keamanan pangan dan memantau proses produksi sesuai SOP yang telah ditentukan
		Merekomendasikan untuk melakukan pengolahan ulang pada produk dengan kualitas rendah
		Mendokumentasi inspeksi dan juga tes pada produk perusahaan
RnD	Research and Development	Menyusun dan mengembangkan produk makanan baru, serta Menemukan perbaikan untuk produk makanan lama
		Mengembangkan sistem produksi untuk meminimalkan kecacatan produk
		Mengidentifikasi peluang baru dan tren pasar
		Menganalisis kebutuhan konsumen dan mempelajari perkembangan teknologi produksi baru
		Mengelola dana yang dianggarkan untuk riset dan pengembangan
		Melakukan tes produk akhir makanan sebelum launching ke pasar
APL	Asisten Peneliti	Melaksanakan penelitian dengan ruang lingkup merupakan suatu topik yang terkait dengan bidang teknologi pangan
		Memahami metodologi penelitian dan perkembangan dari riset yang dikerjakan
		Melaksanakan penelitian berdasarkan metodologi penelitian yang telah dirancang
		Melaporkan hasil penelitian dan mendokumentasi kegiatan penelitian
PP	Penyuluh Pangan	Memberikan penyuluhan, edukasi, dan pendampingan kepada individu, kelompok, maupun organisasi yang bergerak di bidang produksi pangan selevel UKM/UMKM
		Memberikan informasi spesifik seputar masalah gizi dan pangan
		Memberikan sosialisasi, pendampingan, dan evaluasi terhadap penerapan inovasi di bidang teknologi pangan
		Menawarkan solusi atas berbagai permasalahan mengenai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, dan pendapatan para produsen panga
		Mengembangkan kelompok masyarakat produktif/UKM/UMKM agar menjadi kekuatan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar
		Memfasilitasi Poktan/Gapoktan dalam meningkatkan aksesibilitas terhadap informasi teknologi dan pasar
MP	Manajemen Produksi	Mengawasi proses produksi agar berjalan dengan efisien dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
		Mengatur kerja harian di area pengolahan produksi
		Melakukan pemantauan dan verifikasi pekerjaan di area produksi
		Membuat laporan hasil kerja area pengolahan produksi
		Membuat rancangan sistem produksi agar lebih efisien dan efektif
JMP	Jaminan Mutu Pangan	Melakukan inspeksi dan mengumpulkan sampel pangan untuk dianalisis
		Melakukan pengawasan kegiatan analisis untuk bahan baku, produk antara, dan produk akhir
		Memeriksa kepatuhan terhadap standar kualitas dan keamanan pangan, serta menyajikan data dan memformulasikan penyelesaian masalah prosedural terhadap hasil evaluasi mutu dan keamanan pangan.

KODE	BIDANG PEKERJAAN	RINCIAN PEKERJAAN
		Mendesain SOP (Standard Operating Procedures) pengolahan pangan Mengendalikan kontaminasi dan kerusakan pangan, serta Mengelola tracing dan penarikan produk tidak sesuai Melakukan audit internal secara rutin untuk mengevaluasi efektivitas sistem jaminan mutu
APP	Asisten Pengawas Pangan	Memahami penyusunan kebijakan pengawasan pangan dan Melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan pangan Melaksanakan penerapan norma, standar, prosedur, dan kriteria pengawasan pangan yang telah disusun pengawas pangan Melakukan pemantauan staf dalam hal kebersihan pribadi, pengendalian suhu, kontaminasi silang, pembersihan, pengendalian hama, catatan suhu, jadwal pembersihan, dan laporan insiden Melakukan pemeriksaan dan pencatatan rutin atas aktivitas keamanan pangan
FH	Food Handler	Preparasi bahan pangan Penyimpanan bahan makanan dan Memastikan bahan makanan segar dan aman Pengelolaan kebersihan dapur, peralatan memasak, dan permukaan kerja Pengelolaan stok bahan makanan dan Memantau persediaan agar penggunaan bahan efisien Memastikan keamanan pangan dan Memastikan bahan makanan tidak melewati tanggal kadaluwarsa Melindungi konsumen dari penyakit bawaan makanan Melindungi citra perusahaan
Serta bidang pekerjaan lain yang relevan dan sudah di setujui Gugus KP Program Studi		